

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berperan penting dalam menyampaikan informasi dari si pemberita ke si pendengar. Informasi yang disampaikan dapat secara lisan maupun tulisan. Seperti yang diungkapkan A.Tampubolon & M.Marpaung (2005:35) Bahasa adalah sebagai salah satu symbol dan urutan kata-kata yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam hal ini bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi, juga alat untuk menyampaikan gagasan, konsep atau perasaan yang diungkapkan melalui lisan (berbicara) atau tulisan (teks). Sebagai contoh dapat dilihat dari percakapan berikut ini yang menunjukkan bahwa bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi :

A : Hendak kemana kamu hari ini?

B : Saya akan pergi bersama dengan keluarga besar saya.

A : Kemana kalian akan pergi?

B : Ke kebun Binatang. Apakah kamu mau ikut?

Kami tidak keberatan jika kamu ikut.

A : Ya, tentu saya ikut. Terimakasih.

Dari percakapan di atas dapat dilihat bahwa si A mengungkapkan perasaannya dengan bertanya kepada si B yang tujuannya adalah bertujuan untuk mendapat informasi. Dalam mengungkapkan perasaannya si A menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh si B sehingga tujuan masing-masing tercapai.

Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan dan memakai bahasa untuk dapat menyampaikan maksud atau informasi tertentu kepada pihak lain. Bahasa yang baik dan benar adalah bahasa yang menggunakan tata bahasa, sistem ejaan, artikulasi, dan kalimat yang sesuai dengan urutan bahasa.

Contoh :

Saya membeli Roti tadi pagi

S P O K

Saya : Subjek (S)

membeli : Predikat (P)

Roti : Objek (O)

tadi pagi : Keterangan waktu (K)

Kalimat di atas menunjukkan aturan tata bahasa yaitu S-P-O-K. Aturan tata bahasa tidak hanya dimiliki oleh bahasa Indonesia, tapi semua bahasa di dunia memiliki aturan tertentu yang disebut tatabahasa ditetapkan dalam kalimat.

Untuk dapat saling berinteraksi sesama dalam sebuah negara dan juga negara lain biasanya disetujui bahasa yang digunakan. Bahasa Inggris sudah dipilih sebagai bahasa utama dalam pergaulan Internasional hingga saat ini. Bahasa-bahasa lain seperti bahasa Prancis, Spanyol, Rusia, Jerman memang sudah digunakan juga dalam

berkomunikasi di berbagai negara, akan tetapi penggunaan bahasa-bahasa tersebut masih terbatas.

Bahasa Jerman digunakan di 3 negara di Eropa yaitu di negara Jerman sendiri, di Austria dan di Swiss. Di Indonesia, bahasa Jerman sering dipahami sebagai bahasa teknologi karena keunggulan-keunggulan Jerman dalam bidang tersebut. Selain unggul dalam bidang teknologi, Jerman sering dilihat sebagai satu negara yang kuat dalam bidang ekonomi. Jerman banyak menjalin hubungan antar negara dalam bidang bisnis, seperti ke Austria, Swiss, Indonesia dan Negara-negara lain. Hubungan Jerman dengan Indonesia selalu berjalan bersahabat dan diupayakan untuk saling menguntungkan misalnya dalam bidang ekspor-impor dan pendidikan. Begitu banyak produk-produk Jerman yang digunakan di Indonesia, seperti obat-obatan, mobil, alat-alat elektronik dan lain-lain. Selain produk-produk Jerman banyak juga mahasiswa-mahasiswa Indonesia kuliah di Jerman, misalnya di Universitas Bremen, Universitas Köln, Universitas München dan lain-lain. Dari uraian di atas jelaslah bahwa belajar bahasa Jerman di Indonesia adalah hal yang perlu dan penting karena keunggulan-keunggulan Jerman tersebut masih dibutuhkan di Indonesia.

Pada umumnya bahasa menggunakan teks sebagai alat untuk penyampaian informasi terutama dalam bentuk tulisan. Sanggam, Partohap, dkk (2013:3) menyatakan bahwa *Text is a meaningful linguistic unit which can be a word, or a sentence, or a paragraph, or even the one which is bigger than a paragraph.* (Teks adalah unit linguistik bermakna yang dapat terdiri dari kata atau kalimat atau paragraf atau bahkan yang lebih besar dari paragraf). Kutipan di atas mengandung arti bahwa

informasi atau pengetahuan dirangkai dalam kata-kata dan kalimat yang berakhir dalam bentuk teks yang berisi informasi yang bertujuan menambah pengetahuan pembaca.

Kehidupan manusia sebenarnya dikelilingi berbagai teks yang berisi berbagai informasi untuk kepentingan seseorang ataupun kepentingan umum. Disadari atau tidak informasi atau pengetahuan banyak diperoleh dari teks. Teks yang dimaksud dapat berupa lisan maupun tulisan. Teks dalam bentuk tulisan banyak ditemui dimana saja, seperti iklan dipinggir jalan atau tulisan selebaran lainnya, adalah beberapa contoh dari sekian banyak teks yang mengelilinginya.

Contoh :

Sebuah Iklan Obat cacung yang banyak di temukan di pinggir jalan saat ini:

Awas!!! Belajarnya Terganggu

Karena **CACINGAN**

Sukseskan Gerakan ABC

Aku Bebas Cacingan

Konvermex basmi Cacingan.

Iklan di atas adalah contoh teks dari banyak teks yang mengelilingi kehidupan manusia. Iklan tersebut mempunyai ciri tersendiri yang digunakan dalam menyampaikan maksud serta informasi. Setiap iklan memiliki tujuan untuk mengajak atau meyakinkan seseorang yang akan membaca iklan tersebut. Kebulatan dari kalimat-kalimat yang ada dalam iklan tersebut merupakan teks yang memiliki makna bagi pembaca.

Selain dalam iklan teks yang berisikan informasi atau berita sering juga ditemukan di media massa seperti surat kabar dan majalah. Dalam majalah banyak informasi yang disampaikan melalui teks yang sesuai jenis dan ciri-cirinya. Untuk mendapat sebuah informasi, untuk tujuan pemerolehan penambahan pengetahuan atau wawasan, seseorang harus membaca teks terlebih dahulu. Hal ini senada dengan pengertian Engkos Kosasih (2006:130) Informasi adalah keterangan, pemberitahuan, atau berita yang bertujuan menambah pengetahuan ataupun wawasan seseorang dalam membaca.

Kurangnya pengetahuan seseorang tentang jenis-jenis teks dapat mempersulit dan kurang mengerti informasi yang ada dalam teks, untuk itu maka seseorang harus terlebih dahulu mengetahui tujuan, fungsi, struktur dan ciri-ciri teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Gumanti Rahayu (2013:9) menyatakan bahwa dalam klasifikasi Genre memiliki beberapa hal, di antaranya :

- Tujuan penulis menuliskan teks
- Fungsi dari teks tersebut
- Ciri-ciri bahasa apa yang digunakan dalam teks tersebut.

Kutipan tersebut menjelaskan arti bahwa sebuah teks dapat dipahami jenisnya jika si pembaca mengerti ciri dan struktur dan jenis-jenis tersebut.

Genre / jenis-jenis teks dalam sebuah majalah sering tidak dipahami oleh pembaca, seolah-olah sebuah teks tidak memiliki jenis, padahal setiap teks memiliki jenis tersendiri sesuai ciri masing-masing teks tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian ini yaitu “Genre Dalam Majalah DE Magazin

Deutschland”, mengingat judul seperti ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh Program Studi Bahasa Jerman FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.

Majalah yang dipakai peneliti adalah majalah DE Magazin Deutschland, sebuah majalah Jerman yang dikeluarkan pemerintah Jerman yang menyampaikan informasi terutama tentang Politik, Budaya, dan Ekonomi Jerman. Majalah ini di terbitkan pada tahun 2014 edisi 1 oleh Frankfurter Societäts-Medien GmbH dan bekerja sama dengan Istansi Luar Negeri Jerman.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

Pada umumnya majalah berisikan teks-teks sebagai sarana penyampaian informasi dari penulis kepada pembaca. Teks-teks tersebut biasanya dibuat dalam berbagai bentuk sesuai kepentingannya, bentuk-bentuk tersebut yaitu Genre. Ada berbagai macam Genre yang dikembangkan penulis teks kedalam majalah, tergantung kepentingan dan tujuannya menulis sebuah teks. Teks dibuat dengan bentuk lisan dan tulisan, teks dibuat agar manusia dapat membaca informasi yang ada di dalamnya. Teks di tulis berisi informasi yang ingin di sampaikan penulis ke pembaca. Maka peneliti berkesimpulan, bahwa berdasarkan tujuannya, suatu teks dibuat sesuai ciri dan struktur Genre.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk Genre dari teks-teks yang ada dalam majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014 serta alasan penggunaannya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Genre apa yang dominan dalam teks-teks yang terdapat dalam majalah DE Magazine Deutschland Edisi 1 Tahun 2014?
2. Mengapa Genre tersebut lebih dominan dalam teks-teks dalam majalah DE Magazine Deutschland Edisi 1 Tahun 2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menyajikan jenis Genre dari berbagai teks dalam bahasa Jerman.
2. Mendeskripsikan penggunaan Genre yang terdapat dalam teks-teks di majalah “DE Magazine Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengetahuan baru bagi peneliti tentang bagaimana jenis-jenis Genre dari berbagai teks dalam bahasa Jerman.

2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa Program studi bahasa Jerman di Universitas HKBP Nommensen tentang pembelajaran teks ditinjau dari segi Genre.
3. Sebagai bahan referensi baru bagi peneliti lainnya tentang Genre.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Definisi Teks

Teks adalah buah pikiran yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang tertulis, dimana antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain saling berhubungan dan mempunyai arti. Hamid (1993:14) menyatakan bahwa Teks adalah kesatuan semantik dan bukan kesatuan gramatika, kesatuan yang bukan lantaran bentuknya (Morfem, Klausa, Kalimat) tapi kesatuan berdasarkan artinya.

www.KamusBahasaIndonesia.org (2015 : (20:38) 08 Maret) Menyatakan teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang dan berupa wacana tulisan.

Dari pengertian teks diatas dapat dilihat bahwa seseorang menulis teks dengan tujuan agar buah pikirannya dapat dibaca atau dipahami orang lain.

Contoh teks Deutsch Lernen 2 (2010:2) :

Familie Müller

Familie Müller wohnt in der Hafenstrasse 5 in Hamburg. Herr Müller ist Lehrer am Bismarck-Gymnasium. Er unterrichtet Deutsch. Frau Müller arbeit als Computerexpert bei Siemens. Herr und Frau Müller arbeiten fünf Tage pro Woche. Samstags haben sie frei. Familie Müller hat zwei Kinder. Der Sohn Peter ist 17 und ist Schüler der elf Klasse am Bismarck-Gymnasium. Die Tochter Ane studiert Jura an der Humboldt-Universität.

Dari contoh di atas, teks tidak hanya memiliki satu kalimat melainkan beberapa kalimat yang saling berhubungan dalam menyampaikan maksud dan tujuannya. Seperti kalimat Herr Müller ist Lehrer am Bismarck-Gymnasium berhubungan dengan kalimat berikutnya Er unterrichtet Deutsch, sehingga arti kalimat pertama menerangkan atau menjelaskan kalimat ke dua. Demikian halnya dengan kalimat, Familie Müller hat zwei Kinder dijelaskan kalimat Der Sohn Peter ist 17 und ist Schüler der elften Klasse am Bismarck-Gymnasium. Die Tochter Ane studiert Jura an der Humboldt-Universität, kalimat kedua yang menerangkan dan menjelaskan anak dari Familie Müller. Maka sebuah teks tidak hanya mempunyai satu kalimat saja melainkan beberapa kalimat yang saling berhubungan dalam menyampaikan maksud dan arti.

Engkos Kosasih (2006:45) menyatakan suatu teks terbagi ke dalam dua jenis, yaitu teks sastra dan teks nonsastra,

- a. Teks sastra seperti Puisi, Cerpen, Drama, Novel, Roman dan lain-lain
- b. Teks nonsastra seperti Berita, Artikel, Esai, Laporan, Biografi, Iklan dan lain-lain

Terkait dengan pemahaman isi teks, tidak jarang seseorang dituntut untuk membaca secara kritis, yaitu membaca teks dengan tujuan agar seseorang dapat membandingkan antara apa yang disajikan dalam teks dengan pengetahuan seseorang atau antara kenyataan umum dengan pendapat pribadi penulis teks tersebut.

2.2 Definisi Genre

www.wikipedia.com (2013) Genre istilah untuk ragam yaitu pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai untuk bentuk tersebut.

Menurut www.shellaaaach.wordpress.com (2012: 22/10/2015: 13:34) Genre adalah gaya atau jenis sastra, seni, musik, atau film tertentu yang dapat diakui atau dibedakan sebagai ciri khasnya.

Maksudnya genre merupakan suatu gaya atau jenis karya sastra, seni, musik, atau film tertentu yang bisa dikenali atau dibedakan karena ciri khasnya. Contoh:

Genre Musik : Jass, Rock, Pop, Arambi.

Genre Teks : Report, New Item. Dan lain-lain

Maka dapat disimpulkan Genre adalah bagian-bagian dari suatu alur seni sesuai ciri, dan pada umumnya setiap Genre memiliki ciri yang khusus.

2.3 Jenis-jenis Teks (Genre)

Gumanti Rahayu (2013:9) menyatakan bahwa terdapat 13 jenis teks yang biasa disebut Genre, yang dipengaruhi tujuan, fungsi, struktur dan ciri, dimulai dari Descriptive, Report, Explanation, Narrative, Recount, Anecdote, Spoof, News Item, Analytical Exposition, Hortatory Exposition, Discussion, Procedure, Review, yang satu persatu akan diuraikan dalam penelitian ini.

1. Teks Descriptive

Gumanti Rahayu (2013:11) menyatakan bahwa Teks descriptive adalah teks yang menjelaskan gambaran seseorang atau benda, dengan tujuan menggambarkan atau mengungkapkan orang, tempat atau benda tertentu.

Teks descriptive memiliki ciri yang khusus seperti:

- 1) menggunakan kata benda tertentu.
- 2) Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang.
- 3) menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek.
- 4) Menggunakan berbagai macam kata sifat.
- 5) Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberikan informasi subjek.
- 6) Menggunakan kata kerja tentang pikiran dan perasaan untuk mengungkapkan pandangan pribadi penulis tentang subjek.
- 7) Menggunakan kata kerja tindakan.

Contoh sumber (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

Ibu ku

Setiap orang pasti memiliki seorang ibu, karena orang-orang lahir darinya. Keberadaannya diantara kita pasti sangat penting, itu sebabnya aku sangat mencintainya. Aku banyak berhutang untuk apa yang sudah dia lakukan padaku sampai sekarang. Aku sangat mencintaimu ibu.

Ibu ku bernama R.Sinaga. Dia berusia 50 tahun. Dia pendek tapi tidak terlalu pendek, sedikit kurus dan tua. Buatku dia cantik bahkan sangat cantik, tangannya begitu lembut tangan yang selalu mengajarkanku menjadi orang baik.

Dia tidak pernah merasa lelah untuk memberiku semangat, dia selalu mengingatkanku untuk tidak menyerah begitu saja. Dia selalu memberiku jalan keluar serta nasehat ketika saya memiliki masalah. Itu lah ibuku, buatku dia adalah malaikat serta penolong yang sempurna.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Deskriptive” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda tertentu : Orang, orang-orang.
- 2) Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : memiliki
- 3) menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : dia pendek tapi tidak terlalu pendek.
- 4) Menggunakan berbagai macam kata sifat : cantik, baik, sempurna.
- 5) Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberikan informasi subjek : adalah, bernama.
- 6) Menggunakan kata kerja tentang pikiran dan perasaan untuk mengungkapkan pandangan pribadi penulis tentang subjek : buat ku atau untukku.
- 7) Menggunakan kata kerja tindakan : mencintai, memberi, mengajarkan.

2. Teks Report

Menurut Gumanti Rahayu (2013:18-19) menyatakan bahwa Report Teks adalah teks yang bertujuan untuk menyamapaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis, informasi yang dijelaskan biasanya bersifat umum. Fungsi dari Repot teks untuk memberikan informasi tentang peristiwa atau situasi, setelah diadakannya investigasi dan melalui berbagai pertimbangan.

Dalam Report teks terdapat beberapa ciri-ciri kebahasaan diantaranya:

- 1) Menggunakan kata benda umum.
- 2) Menggunakan kata kerja bantu atau kata kerja menyatakan pikiran atau pendapat.
- 3) Menggunakan kata kerja tindakan dalam menjelaskan prilaku.
- 4) Menggunakan Penanda waktu untuk menyatakan suatu secara umum.
- 5) Menggunakan istilah teknis.
- 6) Menggunakan paragrap dengan kalimat topik untuk menyusun sejumlah infomasi.

Contoh sumber (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

GAJAH

Gajah adalah hewan terbesar diantara hewan-hewan lain yang ada di dunia. Hewan ini memiliki penampakan yang unik. Kakinya kekar, tubuhnya besar, punggungnya kuat, telinganya menggantung, mata dan ekornya kecil, serta memiliki

hidung yang panjang yang dikenal sebagai belalai. Gajah biasanya dapat dilihat di kebun binatang. Sangat sukar sekali untuk melihat gajah di habitat aslinya.

Belalai merupakan organ tubuh gajah yang sangat unik serta bermanfaat. Dengan belalai, gajah dapat menyembrotkan air ke tubuhnya. Dengan belalai pula gajah dapat mengambil dedaunan untuk kemudian dimasukkan ke mulutnya. Meskipun tubuh gajah besar, gajah dapat bergerak dengan cepat.

Gajah adalah hewan yang pintar. Dengan kepintaran serta kekuatannya, membuat gajah memiliki banyak manfaat bagi manusia. Gajah dapat dilatih untuk mengangkat barang yang berat, memburu harimau bahkan untuk bertarung. Gajah adalah benar-benar binatang yang pintar.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Report” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda umum misalnya : Hewan, kaki, tubuh, punggung, telinga, mata, ekor, hidung, belalai, air, daun.
- 2) Menggunakan kata kerja bantu atau kata kerja menyatakan pikiran atau pendapat misalnya : adalah, dilihat.
- 3) Menggunakan kata kerja tindakan dalam menjelaskan perilaku, misalnya : menyembrotkan.
- 4) Menggunakan Penanda waktu untuk menyatakan suatu secara umum misalnya: biasanya.

3. Teks Explanation

Gumanti Rahayu (2013:26) menguraikan teks explanation adalah teks yang berisikan tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya.

Teks Explanation memiliki ciri yang khusus seperti:

- 1) Menggunakan kata benda umum.
- 2) Menggunakan kata kerja dalam bentuk sekarang.
- 3) Menggunakan kata benda yang tampak.
- 4) Menggunakan kalimat pasif.
- 5) Menggunakan kata kerja tindakan.
- 6) Menggunakan kata hubung petunjuk waktu dan sebab akibat.
- 7) Menggunakan frasa benda.
- 8) Menggunakan istilah teknis.

Contoh (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

TSUNAMI

Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang yang berarti pelabuhan (“tsu”) dan gelombang (“nami”). Tsunami adalah rangkaian gelombang yang timbul akibat air yang ada di danau atau di laut secara cepat bergerak dalam skala yang besar. Tsunami terjadi ketika dasar laut mengalami kerusakan bentuk dan secara vertikal merubah posisi air yang datar. Gerakan vertikal yang besar dari patahan bumi dapat terjadi pada lapisan bumi.

Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami. Patahan dasar laut menyebabkan equalibrum air menjadi terganggu. Semakin besar daerah patahan yang terjadi, semakin besar pula tenaga gelombang yang di hasilkan. Gelombang besar yang mengalir deras ke daratan inilah yang sangat berbahaya bagi manusia.

Tsunami selalu membawa kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang terbesar disebabkan oleh gelombang besar yang membanjir daratan. Gelombang ini ketika mengenai pemukiman manusia akan menyeret apa saja yang dilaluinya. Kadang, korban jiwa yang terjadi bukanlah karena disebabkan oleh ombak besar tsunami yang mengalir, tapi karena benturan dengan benda-benda yang dibawa gelombang tsunami. Selain itu lumpur yang ikut terseret gelombang tsunami menyebabkan manusia menjadi sulit untuk menyelamatkan diri dengan cepat.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Explanation” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda umum : Tshunami, gelombang, air, bumi, manusia,
- 2) Menggunakan kata kerja dalam bentuk sekarang misalnya : terjadi, membawa
- 3) Menggunakan kata benda yang tampak : Gelombang, danau, lumpur, ombak.
- 4) Menggunakan kalimat pasif : disebabkan
- 5) Menggunakan kata kerja tindakan : Bergerak, menimbulkan
- 6) Menggunakan kata hubung petunjuk waktu dan sebab akibat : Tsunami adalah rangkaian gelombang yang timbul akibat air yang ada di danau atau di laut secara cepat bergerak dalam skala yang besar, disebabkan oleh, menyebabkan.

- 7) Menggunakan istilah teknis, equalibrum, vertikel, potensi.

4. Teks Narrative

Dumanti Rahayu (2013:34) menyatakan Teks Narrative adalah teks yang menampilkan cerita sebagai hasil imajinasi penulis atau dongeng yang hidup di lingkungan kita, seperti legenda rakyat, fable dan mitos. Narrative bertujuan untuk menghibur.

Teks Narrative memiliki ciri yang khusus seperti:

- 1) Menggunakan kata benda tertentu sebagai kata ganti orang, hewan dan benda tertentu dalam cerita.
- 2) Menggunakan kata sifat yang membentuk frasa benda.
- 3) Menggunakan kata petunjuk waktu dan kata hubung untuk mengurutkan kejadian-kejadian.
- 4) Menggunakan kata keterangan dan frasa keterangan untuk menunjukkan lokasi kejadian atau peristiwa.
- 5) Menggunakan kata kerja tindakan.
- 6) Menggunakan kata kerja yang menandai ucapan.

Contoh Sumber(Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com>
2014)

CINDERELA

Jaman dahulu kala, hiduplah seorang gadis muda bernama Cinderella. Ia tinggal bersama dengan ibu tiri serta dua orang saudari tirinya.

Ibu tiri dan dua saudari tiri Cinderela memiliki sifat mudah marah. Mereka memperlakukan Cinderela dengan buruk. Ibu tiri Cinderela suka memerintah Cinderela melakukan pekerjaan rumah yang tersulit seperti menyikat lantai, membersihkan tempayan dan dandang, serta mempersiapkan masakan untuk keluarga. Berbeda dengan Cinderela, dua saudari tiri Cinderela tidak melakukan apa-apa. Mereka hanya sibuk bersantai sepanjang hari. Ibu tiri mereka pun memberikan pakaian yang bagus-bagus buat mereka.

Suatu hari, dua saudari tiri Cinderela mendapat sebuah undangan pesta dari istana kerajaan. Pada undangan tersebut juga dijelaskan bahwa pangeran kerajaan akan mengajak dansa wanita yang disukainya yang hadir pada pesta tersebut. Mendengar berita ini, dua saudari tiri Cinderela merasa senang dan berdebar-debar. Mereka kemudian sibuk menghabiskan waktu memilih-milih baju mana yang akan mereka kenakan. Mereka berharap dapat menjadi wanita yang beruntung yang diajak dansa oleh sang pangeran. Saat berangkat ke pestapun tiba. Ibu tiri dan saudari tiri Cinderela berangkat ke istana serta meninggalkan Cinderela sendirian di rumah. Tanpa dapat dibendung, air mata Cinderela pun tumpah. Iapun menangis sedih.

“Mengapa engkau menangis, Cinderela?” sebuah suara lembut bertanya. Dengan terkejut Cinderela mendongakkan wajahnya yang semula tertunduk dan melihat sesosok ibu peri berdiri di sampingnya. Dengan gugup ia berkata “karena saya ingin

ke pesta, tapi saya ditinggal sendiri di sini.” “Hmm, guman ibu peri. Meskipun kamu diberi pekerjaan yang berat oleh ibumu, kamu selalu melakukannya dengan gembira. Kamu juga tidak pernah mengeluh dan selalu lapang dada. Oleh karena itu, saya juga ingin melihat kamu dapat pergi ke pesta.”

Dengan ajaib, ibu peri merubah labu yang tumbuh di belakang rumah menjadi kereta. Ia juga merubah beberapa tikus yang berlarian menjadi kuda penarik kereta beserta seorang sais kereta. Ibu peri menepuk baju lusuh Cinderella dengan tanganya dan baju lusuh itupun berubah menjadi gaun yang sangat indah. Ia juga memberi Cinderella sepatu kaca yang sangat cantik. “Sekarang saatnya kamu pergi, Cinderella.” Ibu peri berkata. “Namun ingat, kamu harus pulang sebelum tengah malam atau kamu akan kembali seperti semula.” Dengan gembira, Cinderella berangkat ke pesta.

Malam itu benar-benar menjadi malam yang menakjubkan bagi Cinderella. Pangeran mengajaknya berdansa. Ia berdansa lagi-dan lagi dengan sang pangeran. Tiba-tiba, jam dinding di istana berdentang dua belas kali. Cinderella pun teringat pesan ibu peri dan segera berlari ke luar istana, secepat yang ia mampu. Dalam ketergesa-gesaannya, salah satu sepatu kacanya tertinggal.

Beberapa hari kemudian, pangeran kerajaan mengumumkan bahwa ia akan menikahi gadis yang kakinya cocok dengan ukuran sepatu kaca. Saudari tirinya yang pertama mencobanya, tapi kakinya terlalu besar untuk sepatu itu. Meskipun ia berusaha dengan keras memaksakan kakinya masuk, tapi tetap saja sepatu itu tidak muat. Demikian juga saudarinya yang kedua. Ketika ia mencoba sepatu kaca tersebut,

kakinya terlalu kecil. Iapun gagal diboyong ke istana. Ketika giliran Cinderella tiba, sepatu itu pas dengan kakinya.

Akhirnya, Cinderelapun diboyong ke istana. Sang pangeran merasa sangat bahagia melihat Cinderella lagi. Mereka kemudian menikah dan hidup bahagia

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre "Narrative" karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda tertentu sebagai kata ganti orang, hewan dan benda tertentu dalam cerita: ibu tiri, wanita, gadis
- 2) Menggunakan kata sifat yang membentuk frasa benda : mudah marah
- 3) Menggunakan kata petunjuk waktu dan kata hubung untuk mengurutkan kejadian-kejadian : jaman dulu, pada suatu hari
- 4) Menggunakan kata keterangan dan frasa keterangan untuk menunjukkan lokasi kejadian atau peristiwa : pesta, rumah
- 5) Menggunakan kata kerja tindakan: melakukan, berangkat, berangsa
- 6) Menggunakan kata kerja yang menandai ucapan: mengucapkan, bertanya

5. Teks Recount

Gumanti Rahayu (2013:41) menyatakan Teks recaoun adalah teks yang menceritakan sebuah cerita, aksi ataupun aktivitas dengan tujuannya untuk melaporkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang terjadi pada waktu lampau untuk menghibur atau menginformasikan pembaca.

Teks Report memiliki ciri yang khusus seperti:

- 1) Menggunakan kata benda dan kata ganti orang, hewan, atau benda yang terlibat.
- 2) Menggunakan kata kerja tindakan.
- 3) Menggunakan kata hubung dan kata petunjuk waktu untuk mengurutkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan.
- 4) Menggunakan kata keterangan dan frasa keterangan untuk mengungkapkan tempat waktu dan cara.
- 5) Menggunakan kata sifat untuk menerangkan kata benda.

Contoh Sumber (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

GEMPA BUMI

Saya akan menceritakan pengalaman saya yang terjadi minggu kemarin yang berhubungan dengan gempa bumi. Ketika gempa bumi terjadi, saya sedang mengendarai mobil. Waktu itu saya berada dalam perjalanan pulang dari Bali.

Tiba-tiba saya merasakan adanya hentakan keras pada mobil saya. Saya pikir waktu itu ban mobil saya meletus. Saya tidak sadar jika saat itu sedang terjadi gempa bumi. Saya baru sadar ketika saya melihat tiang listrik dan telepon yang ada di kanan kiri saya ambruk, berjatuhan seperti batang korek api yang ringan. Saya juga melihat batu-batu besar berserakan di sepanjang jalan. Mobil saya terperangkap di tengah batu-batu yang berserakan tersebut. Saya tidak bisa menggeser mobil saya ke depan maupun ke belakang karena batu-batu tersebut merintang di jalan saya. Sepertinya tidak

ada satupun yang dapat saya lakukan untuk meneruskan perjalanan. Karena putus asa, saya tinggalkan mobil saya dan memilih berjalan kaki menuju rumah.

Sesampainya di kampung halaman saya, saya terkejut karena tidak ada satupun yang tersisa. Semuanya rata dengan tanah. Gempa bumi tersebut ternyata membuat kerusakan yang demikian besar pada kampung saya. Meskipun demikian, saya bersyukur karena tidak ada satupun keluarga maupun warga kampung saya yang terluka serius.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Recount” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda dan kata ganti orang, hewan, atau benda yang terlibat: Pulau, Tingan Listrik, Batu-batu, Mobil, Tanah.
- 2) Menggunakan kata kerja tindakan: menceritakan, merasakan.
- 3) Menggunakan kata hubung dan kata petunjuk waktu untuk mengurutkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan : kemarin, ketika, waktu itu.
- 4) Menggunakan kata keterangan dan frasa keterangan untuk mengungkapkan tempat waktu dan cara: dari Bali.
- 5) Menggunakan kata sifat untuk menerangkan kata benda: hentakan keras

6. Anecdote Teks

Gumanti Rahayu (2013:48) menyatakan Teks Anecdote adalah salah satu jenis teks yang menceritakan kembali kejadian ganjil atau kejadian yang tidak biasa baik fakta maupun imajinasi, yang bertujuan untuk menghibur.

Teks Anecdote memiliki ciri yang khusus seperti:

- 1) Menggunakan bentuk lampau.
- 2) Menggunakan kata sambung waktu.
- 3) Menggunakan kata kerja aksi.
- 4) Menggunakan kalimat seru.

Contoh Sumber (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

KECELAKAAN MEMBAWA BERKAH

Tahun 1879 adalah tahun terbaik bagi William Procter dan James Gamble. Pada tahun tersebut mereka sukses membangun sebuah bisnis. Bisnis lilin di kota Cincinnati yang mereka bangun secara patungan meraih keuntungan yang sangat besar. Sayangnya, keuntungan besar yang mereka raih dari bisnis ini tidak bertahan lama. Hal ini disebabkan oleh ditemukannya lampu bohlam oleh Thomas Edison. Secara cepat, produk mereka tergusur oleh produk Edison. Bohlam telah merubah masyarakat, demikian juga tingkat penjualan lilin mereka.

Digunakannya bohlam secara luas oleh masyarakat, jelas membawa dampak negatif bagi industri lilin. Pasar lilin mulai berangsur-angsur menyempit karena lilin telah tergantikan oleh bohlam. Lilin kini hanya digunakan untuk saat-saat tertentu saja. Dengan terjun bebasnya tingkat penjualan lilin, performa dari pabrik lilin William Procter dan James Gamble menjadi sangat menurun. Tidak hanya pabrik lilinnya saja yang mulai meredup, semangat Procter dan Gamble untuk menekuni bisnis tersebut juga meredup. Situasi ini semakin bertambah ketika beberapa bulan kemudian, terjadi kecelakaan tak terduga yang disebabkan oleh kelalaian seorang

karyawan pabrik. Karyawan tersebut pergi makan siang dan lupa mematikan mesin pembuat lilin. Karena mesin bekerja tanpa operator, udarapun masuk ke dalam adonan lilin. Adonan lilinpun menjadi rusak.

Namun, setelah berdiskusi dengan supervisor pabrik, pemilik pabrik memutuskan untuk tidak membuang adonan rusak tersebut. Ia bahkan mengucurkan adonan tersebut dalam kotak-kotak kecil. Sabunpun muncul dan mengeras. Dari proses di luar dugaan inilah, sabun “mengapung” muncul. Harley Procter memutuskan untuk memberi nama sabun jenis ini dengan nama yang mudah diingat masyarakat. Ia memberi nama sabun tersebut dengan IVORY (gading). Sabun IVORY inilah yang kemudian menjadi trademark dari perusahaan Procter dan Gamble selanjutnya.

Secara mengejutkan, Procter dan Gamble menerima banyak surat dari pembeli yang menanyakan produk hasil “kecelakaan” ini. Pembeli meminta lebih banyak lagi sabun yang bisa mengapung. Sabun Ivorypun dipasarkan secara umum. Meskipun formula yang menarik ini merupakan produk terbaik mereka, tapi mereka akan bingung jika diminta menerangkan bagaimana kejadian ini dapat terjadi. Formula misterius ini menjadi terkuak ketika kronologis peristiwa kecelakaan saat makan siang tersebut terungkap.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Anecdote” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan bentuk lampau: Tahun 1879, Pada tahun tersebut.
- 2) Menggunakan kata sambung waktu: pada tahun, beberapa bulan kemudian.

- 3) Menggunakan kata kerja aksi : berdiskusi, membangun.

7. Spoof Teks

Gumanti Rahayu (2013:50) mendefinisikan Teks Spoof adalah sebuah teks yang berisi tentang humor meski sebagian teksnya sudah dimodifikasi dari aslinya.

Ciri dari Spoof teks sebagai berikut :

- 1) Terfokus pada orang, binatang, benda tertentu.
- 2) Menggunakan kata kerja aksi.
- 3) Menggunakan keterangan waktu dan tempat.
- 4) Disusun sesuai dengan urutan kejadian.

Contoh (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

Sam Ting Wong

Suatu ketika, Jacky Wong menikah dengan Lia wong. Merak berdua memiliki kulit yang putih dan rambut yang lurus. Mereka sungguh adalah pasangan yang serasi.

Satu tahun kemudian, keluarga Wong mendapatkan seorang bayi yang baru lahir. Seorang perawat membawa kepada keluarga Wong seorang bayi laki-laki dengan rambutnya yang keriting dan berkulit hitam. Perawat tersebut mngucapkan selamat dan berkata; "Apa nama yang akan Anda berikan untuk bayi laki-laki ini?" Lalu dengan wajah bingung, Jaky Wong menggerutu; "Sam Ting Wong!"

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre "Spoof" karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Terfokus pada orang, binatang, benda tertentu : Jacky Wong, Lia Wong, perawat, bayi.

- 2) Menggunakan kata kerja aksi : membawa, mengucapkan, berkata, berikan.
- 3) Menggunakan keterangan waktu dan tempat : satu tahun kemudian.

8. News Item

Gumanti Rahayu (2013:53) mendefinisikan Teks New Item adalah salah satu teks yang memberi informasi kepada pembaca mengenai kejadian ada dan penting untuk di beritakan. Ciri dari News Item sebagai berikut :

- 1) Informasi singkat tertuang dalam headline.
- 2) Memfokuskan pada kejadian.
- 3) Menggunakan kata kerja aksi.
- 4) Menggunakan material process atau menjelaskan kejadian secara detail.

Contoh (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

KLOTER I BERANGKAT JUM'AT

Sidoarjo. Calon Jemaah Haji (CJH) Sidoarjo dijadwalkan berangkat jumat (15/10). Total CJH Sidoarjo sebanyak 2.450. Jumlah tersebut terbagi menjadi enam kloter. Yakni, kloter 10, 11,15, 16, 17, dan 18. Mereka akan berangkat pada Jum'at (15/10), Minggu (17/10), dan senin (18/10)

Kepala seksi penyelenggara Haji dan Umrah Depag Kabupaten Sidoarjo Misbakhul Munir menerangkan, jemaah haji akan diberangkatkan dari pendopo Surabaya. Setelah dikarentina semalam, keesokan harinya mereka terbang ke Arab Saudi.

Untuk mengurangi kepadatan, Misbakhul menuturkan bahwa pihaknya akan membatasi jumlah pengantar. “Hanya mobil berstiker yang boleh mengantar. Tapi pengantar dilarang masuk pendopo,” ujarnya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada saat keberangkatan jemaah haji, lalu lintas di sekitar Alun-alun Sidoarjo akan padat. Karena itu, dia mengimbau para pengendara untuk melewati jalur alternatif (Jawa Pos, Sabtu, 9/10/10)

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “News Item” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata kerja aksi : berangkat, mengimbau.

9. Analytical Exposition Teks

Gumanti Rahayu (2013:59) mendefinisikan Teks Analytical Exposition adalah teks yang mencoba meyakinkan pembaca agar mempercayai sesuatu dengan memberikan satu sisi pendapat saja, yang fungsinya untuk meyakinkan pembaca bahwa topik yang dihadirkan adalah topik yang penting untuk dibahas atau mendapat perhatian dengan cara pemberian argument-argumen atau pendapat-pendapat yang mendukung idea tau topik tersebut. Exposition memiliki ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda umum.
- 2) Menggunakan kata benda abstrak.
- 3) Menggunakan istilah teknis.
- 4) Menggunakan kata kerja hubungan.
- 5) Menggunakan kata kerja tindakan.
- 6) Menggunakan kata kerja yang mengungkapkan pendapat.

7) Menggunakan kalimat pasif.

8) Menggunakan modal verben.

Contoh Sumber (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com>
2014)

MASALAH-MASALAH YANG MUNCUL AKIBAT OBESITAS

Berat badan yang berlebihan dalam dunia kesehatan dikenal sebagai obesitas (kegemukan). Obesitas dalam hal ini didefinisikan sebagai sebuah kondisi di mana tubuh manusia menyimpan lemak yang berlebih. Obesitas sangat potensial menyebabkan gangguan pada kehidupan manusia.

Dalam dunia kedokteran, obesitas dikenal sebagai faktor utama penyebab penyakit jantung. Akibat dari kelebihan berat badan, jantung bekerja lebih keras. Jika jantung bekerja terlalu keras, hal ini jelas sangat berbahaya bagi kesehatan. Serangan jantungpun dapat terjadi. Selain itu, obesitas dapat pula meningkatkan kolesterol serta tekanan darah. Tingginya kolestorol dan tekanan darah dapat menyebabkan pembuluh darah pecah sehingga apa yang disebut sebagai stroke, dapat terjadi. Tidak hanya masalah serangan jantung dan stroke, obesitas dapat pula meningkatkan jumlah gula dalam darah. Jumlah gula yang tidak terkontrol ini dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang kita kenal sebagai diabetes.

Selain masalah kesehatan di atas, obesitas juga dapat mengganggu kehidupan sehari-hari manusia utamanya wanita. Kebanyakan kaum wanita seringkali berusaha keras menjaga tubuh mereka agar terhindar dari obesitas. Bagi kebanyakan wanita, menjadi gemuk adalah sebuah kekurangan. Dengan gemuk, kesempurnaan

penampilan mereka menjadi berkurang dan ini tentu saja dapat berpengaruh negatif terhadap kepercayaan diri mereka.

Penelitian-penelitian serius sangat diperlukan untuk meneliti pengaruh obesitas pada manusia. Namun dari apa yang dipaparkan di atas, telah jelas bagi kita bahwa obesitas tidak baik bagi kehidupan manusia.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Analytical Exposition” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata benda umum : berat Badan, Bumi.
- 2) Menggunakan istilah teknis : kolesterol, factor.
- 3) Menggunakan kata kerja hubungan : dikenal sebagai.
- 4) Menggunakan kata kerja tindakan : didefinisikan, menjaga.
- 5) Menggunakan kalimat pasif : didefinisikan.
- 6) Menggunakan modal verben : dapat.

10. Hortatory Exposition Teks

Gumanti Rahayu (2013:67) menyatakan Teks Hortatory Exposition adalah teks yang menjelaskan sebuah teori/masalah secara komprehensif dengan tujuan mendorong orang lain melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Ciri dari Hortatory exposition ini adalah sebagai berikut :

- 1) Fokus pada penulis yang mengangkat isu tersebut.
- 2) Menggunakan kata kerja abstrak.
- 3) Menggunakan istilah teknis.
- 4) Menggunakan kata kerja penghubung.

- 5) Menggunakan kata kerja tindakan.
- 6) Menggunakan kata kerja pikiran.
- 7) Menggunakan modal verbena.
- 8) Menggunakan kata hubung.
- 9) Menggunakan kalimat pasif.
- 10) Menggunakan bahasa evaluative.

Contoh (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

TEMPAT SAMPAH BANYAK, SEKOLAH SEHAT

Sebagai seorang guru, saya meyakini bahwa kesehatan lingkungan sekolah kita dapat mendukung prestasi anak didik kita. Untuk mewujudkan kesehatan sekolah ini, kita dapat melakukan banyak hal, salah satunya yaitu dengan cara meningkatkan jumlah tempat sampah di sekolah

Biasanya, ketika kita menengok kondisi kelas kita, koridor sekolah, halaman depan dan halaman belakang sekolah, kita sering menjumpai kertas-kertas, gelas atau botol air mineral, sedotan, plastik-plastik makanan ringan, berserakan di tempat tersebut. Benda-benda tersebut sebagian besar berasal dari anak didik kita. Kondisi ini jelas dapat merusak pemandangan dan mengganggu kesehatan sekolah. Kertas-kertas dan plastik-plastik yang berserakan dapat menyumbat selokan sekolah ketika hujan tiba. Gelas dan botol minuman bekas yang berceceran dapat menjadi sarang tempat berkembangnya nyamuk.

Saya melihat sebagian besar anak-anak kita telah memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi untuk menjaga kebersihan sekolah. Mereka seringkali

saya jumpai membuang sampah di tempat sampah. Meskipun demikian, ada juga sebagian dari mereka yang saya jumpai malas untuk membuang sampah di tempat sampah. Mereka lebih memilih membuang tempat sampah di pojok kelas, atau bahkan di depan kelas. Ketika saya tanya mengapa mereka melakukan hal tersebut, sebagian besar dari mereka menjawab bahwa mereka melakukan hal tersebut karena tempat sampah yang ada, sangat jauh dari kelas mereka. Mendengar jawaban ini saya menjadi sadar betapa sedikitnya jumlah tempat sampah di sekolah kita.

Sekolah seharusnya menyediakan tempat sampah yang cukup untuk sampah-sampah yang dihasilkan anak didik kita. Sebuah tempat sampah seharusnya diletakkan tiap 10 meter di sekolah kita. Dengan demikian, ketika anak-anak bermaksud membuang sampah mereka, mereka dapat menemukan tempat sampah tersebut dengan mudah. Jadi, tidak ada alasan bagi mereka untuk membuang sampah sembarangan.

Ketika sekolah telah dilengkapi dengan tempat sampah yang cukup, murid-murid tidak akan malas lagi membuang sampah di tempat yang semestinya. Dengan demikian, kebersihan sekolah kita menjadi terjaga. Oleh sebab itu saya menyarankan marilah kita tambah jumlah tempat sampah di sekolah kita sehingga sekolah kita menjadi tempat yang bersih dan sehat bagi anak didik kita.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Hortatory Exposition” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata kerja abstrak : lingkungan, kondisi, kesehatan.
- 2) Menggunakan istilah teknis : prestasi.

- 3) Menggunakan kata kerja penghubung : adalah, yaitu.
- 4) Menggunakan kata kerja tindakan : melihat, mendengar, membuang.
- 5) Menggunakan kata kerja fikiran : meyakini.
- 6) Menggunakan modal verben : dapat, harus.
- 7) Menggunakan kata hubung : biasanya, ketika, sering, dari.
- 8) Menggunakan kalimat pasif : dihasilkan, dilengkapi.

11. Discussion Teks

Gumanti Rahayu (2013:75) mendefinisikan Teks Discussion adalah sebuah teks baik terucap atau tertulis yang memberikan informasi, ide, pendapat, tentang suatu hal, yang bertujuan untuk mengetengahkan suatu masalah atau isu yang ditinjau paling tidak dari dua sudut pandang, sebelum sampai pada suatu kesimpulan atau rekomendasi. Discussion memiliki ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan bentuk waktu sekarang.
- 2) Menggunakan modal verbena.
- 3) Menggunakan kata benda umum untuk menyatakan kategorial.
- 4) Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang isu yang didiskusikan.
- 5) Menggunakan kata kerja untuk mengungkapkan pandangan pribadi.
- 6) Menggunakan kata hubung untuk makna penambahan, pertentangan, dan sebab untuk menghubungkan pendapat/argument.

Contoh (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN TENAGA NUKLIR

Tenaga nuklir berasal dari uranium yaitu sejenis logam yang didapat dari tambang-tambang yang ada di seluruh dunia. Stasiun nuklir skala besar yang pertama dibuka di Calder Hall in Cumbria, Inggris pada tahun 1956.

Nuklir sangat bermanfaat bagi manusia. Beberapa kapal laut militer serta kapal selam menggunakan nuklir sebagai sumber tenaga penggerakannya. Selain itu, nuklir dapat memproduksi energi yang sangat besar serta mampu mensuplai 11% dari kebutuhan energi manusia di dunia. Berbeda dengan bahan bakar fosil seperti batubara, nuklir tidak menyebabkan polusi.

Di lain pihak, nuklir juga sangat berbahaya. Stasiun nuklir harus di bungkus rapat-rapat dan diletakkan dalam tanah agar radioaktifnya tidak menyebar kemana-mana. Meskipun dapat diandalkan, membangun pembangkit nuklir juga butuh dana yang besar. Dana ini dikeluarkan untuk memastikan keamanan dari pembangkit ini. Sedikit saja salah, maka bahaya yang dihasilkan tenaga nuklir sangatlah luar biasa.

Masyarakat internasional memiliki perhatian yang besar tentang hal ini. Pada tahun 1990 hingga sekarang, pembangunan stasiun tenaga nuklir masih tetap menjadi hal yang problematik dan ramai dibicarakan.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Discussion” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan bentuk waktu sekarang: Masyarakat internasional memiliki perhatian yang besar tentang hal ini.
- 2) Menggunakan modal verben : dapat, harus.

- 3) Menggunakan kata benda umum untuk menyatakan kategorial : nuklir.
- 4) Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang isu yang didiskusikan : adalah, yaitu.
- 5) Menggunakan kata hubung untuk makna penambahan, pertentangan, dan sebab untuk menghubungkan pendapat/argument : di pihak lain.

12. Procedure Teks

Gumanti Rahayu (2013:85) menyatakan teks procedure adalah teks yang menjelaskan bagaimana sesuatu bekerja yang menjelaskan cara menggunakan pedoman instruksi/penggunaan, yang bertujuan memberitahukan pembaca cara melakukan / membuat sesuatu. Procedure teks memiliki ciri teks sebagai berikut :

- 1) Menggunakan pola kalimat perintah.
- 2) Menggunakan kata kerja tindakan.
- 3) Menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan.
- 4) Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat, cara yang akurat.

Contoh (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

KARE TELUR SRI LANKA

Kare Telur Sri Lanka yang akan kita buat ini berbahan dasar telur dan santan. Dinamakan Kare Sri Lanka karena kare ini mengadaptasi cara orang Sri Lanka dalam membuat kare yaitu dengan menggunakan kelapa untuk mengentalkan kuahnya serta menambah lezat cita rasanya. Bahan kuahnya adalah santan tanpa gula yang mengandung minyak kelapa alami. Santan jenis ini mudah dijumpai di supermarket-

supermarket sekitar kita. Selain telur dan santan, bahan-bahan lain yang dibutuhkan adalah bawang merah, wortel, merica, jahe, seledri, garam, bawang putih, jeruk nipis, tepung, turmeik, dan bubuk kare

Yang pertama kali dilakukan adalah merebus telur hingga masak. Telur yang akan kita rebus kita masukkan ke dalam panci yang berisi air dingin. Angkat panci yang berisi telur dan letakan di atas kompor. Rebus telur selama 7 menit. Setelah itu angkat serta dinginkan telur dengan cara menyiramnya dengan air dingin.

Sambil menunggu telur menjadi dingin, panaskan mentega dan minyak pada wajan kecil. Kemudian masukkan bawang merah, wortel, merica, dan seledri yang telah diiris-iris sebelumnya. Aduk hingga merata. Setelah merata, tambahkan bawang putih dan jahe dan lanjutkan lanjutkan masak sekitar lima menit. Setelah itu masukkan turmeik, bubuk kare dan tepung. Aduk lagi hingga campuran tadi menjadi rata. Lanjutkan dengan menambahkan air panas, kemudian aduk lagi agar kuah menjadi encer dan merata sempurna. Tambahkan penyedap yaitu garam dan merica kemudian masukkan pada santan. Aduk terus sekitar 20 menit dan bau harum kare tercium. Tambahkan jeruk nipis untuk penguat rasanya.

Terakhir, kupas telur dan potong telur-telur tersebut menjadi dua bagian. Letakkan di piring secara teratur dan siram dengan kuah kari yang telah masak. Pastikan telur-telur tersebut tertutup oleh kuah kare. Dinginkan selama satu menit dan Kare Telur Sri Lanka pun siap untuk dinikmati bersama nasi.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Procedure” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan pola kalimat perintah : setelah itu diangkat, rebus Telur.
- 2) Menggunakan kata kerja tindakan : menunggu, memasukkan.
- 3) Menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan : yang pertama, sambil menunggu.
- 4) Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat, cara yang akurat: selama 7 menit, 20 menit.

13. Review Teks

Gumanti Rahayu (2013:91) menyatakan teks review adalah teks yang ditujukan untuk meninjau suatu karya baik berupa film, buku, benda dan lain sebagainya untuk mengetahui kualitas, kelebihan, dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut yang ditujukan untuk pembaca, yang bertujuan untuk memberikan kritik terhadap suatu karya seni, ataupun laina untuk khalayak umum. Ciri dari tek review adalah sebagai berikut :

- 1) Fokus pada partisipan tertentu.
- 2) Menggunakan kata sifat untuk menunjukkan sikap.
- 3) Menggunakan klausa panjang atau kompleks.
- 4) Menggunakan perumpamaan.

contoh (Penulis Iqbal Nurul <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com> 2014)

The Lost World

Jurassic Park Part II adalah film tentang sebuah pulau dihuni dengan dinosaurus nyata. Dirilis pada tahun 1997, petualangan fiksi ilmiah adalah sekuel hit box office, taman Jurassic (1993), di mana ilmuwan membangun sebuah taman dinosaurus di sebuah pulau terpencil. Dr Sarah Harding (diperankan oleh Juliianne Moore) dan Dr Ian Malcolm (Jeff Goldblum) perjalanan ke pulau untuk mengamati dinosaurus dan mencoba untuk mencegah Roland Tembo (Pete Postlethwaite) dari pembulatan binatang dan membawanya ke taman di Amerika Serikat. Cuaca berubah buruk, dinosaurus menjadi kekerasan, dan salah satu binatang yang marah membuat jalan ke Los Angles menjadi rusak.

1993 film Jurassic Park menggunakan efek komputer khusus untuk membuat sangat realistis melihat dinosaurus. Dalam satu adegan, dua karakter yang takut oleh dinosaurus.

Dari teks di atas dapatlah disimpulkan bahwa teks tersebut termasuk kedalam genre “Review” karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Menggunakan kata sifat untuk menunjukkan sikap : binatang yang marah.

2.4 Media Massa

Sesuai www.komunikasi.uinsgd.ac.id (2013) Media massa adalah sarana penyampaian pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, yang termasuk media massa ada 3 yaitu Radio, Televisi, dan Surat kabar.

Sudarwan Danim (2008:7) Media massa merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Sesuai dengan pendapat-pendapat diatas bahwa Media massa adalah sarana, pada umumnya manusia yang hidup di jaman modrenisasi saat ini lebih memilih yang instan, maksudnya manusia lebih memilih cara cepat untuk mendapat infomasi sehingga manusia banyak menggunakan media massa untuk mendapat informasi yang cepat dan lengkap. Ada pula pada saat ini manusia dapat mendapat infomasi melalui situs Web atau Internet untuk lebih mempermudah.

Menurut www.romeltea.com (2013) Media massa memiliki 3 jenis :

1. Media massa cetak

Media massa cetak adalah media yang di cetak dalam lembaran kertas. Berita yang disampaikan biasanya terbagi 3 jenis tulisan opini, berita dan feature. Media cetak ini biasanya secara rinci meliputi Koran/ Surat Kabar, Tabloid, Majalah, Buku

2. Media Massa Elektronik

Media massa Elektronik ini adalah media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti Radio. Televisi, dan film.

3. Media Massa Online

Media massa Online adalah media massa yang disebarluaskan melalui situs web atau Internet.

Peranan media massa pada manusia saat ini sangat memberikan dampak yang positif, sebab dapat mempermudah manusia dalam mengembangkan pengetahuan serta mendapat pengetahuan dan informasi. Selain untuk mendapat informasi media massa juga mempunyai dampak untuk mendidik, memberi motivasi dan menghibur.

2.5 Definisi Majalah

Didorong oleh keberadaannya sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berusaha untuk mengetahui hal-hal yang terjadi disekitarnya. Media massa banyak menyediakan informasi yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan. Peranan media cetak dalam penyampaian informasi berkaitan dengan tradisi menulis sangat penting. Majalah sebagai salah satu media cetak yang merupakan salah satu sumber informasi yang pada saat ini populer di masyarakat. Majalah merupakan bagian dari sumber penerangan, pendidikan, dan hiburan. Majalah diterbitkan pertama kali di Amerika oleh Benjamin Franklin pada tahun 1741.

Sesuai www.wikipedia.com (2013) Majalah adalah penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan berkala, misalnya mingguan atau bulanan, majalah berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa majalah adalah tulisan artikel yang ditulis dengan tujuan memberi informasi menghibur serta memberi pengetahuan baru kepada pembaca atau masyarakat luas.

2.6 Jenis-jenis Majalah

Untuk kepentingan pembaca, maka majalah-majalah yang beredar di masyarakat dapat dikelompokkan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat sebagai pembaca dapat memilih jenis majalah yang bagaimana yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Sesuai www.xerma.blogspot.com (2013) majalah memiliki jenis-jenis sebagai berikut :

a. Majalah bergambar

Bentuk majalah yang memuat reportase berdasarkan pada gambar. Gambar suatu peristiwa, atau suatu karangan khusus yang berisikan foto-foto.

b. Majalah anak-anak

Bentuk majalah yang isinya khusus mengenai dunia anak-anak.

c. Majalah berita

Mingguan berkala yang menyampaikan berita-berita dengan suatu gaya tulisan khas dilengkapi dengan foto-foto dan gambar-gambar.

d. Majalah budaya

Penerbitan pers yang mengkhususkan isinya dengan masalah-masalah kebudayaan dan terbitan setiap minggu, bulan ataupun secara berkala.

e. Majalah ilmiah

Majalah berkala khusus berisi mengenai ilmu pengetahuan dan mengkhususkan isinya mengenai suatu bidang ilmu, misalnya teknik radio, elektronik, ekonomi, hukum, dan sebagainya.

f. Majalah hiburan

Majalah yang memuat karangan-karangan ringan, cerita pendek, cerita bergambar, dan sebagainya.

g. Majalah keagamaan

Bentuk majalah yang isinya khusus mengenai masalah-masalah agama.

h. Majalah keluarga

Majalah yang memuat karangan-karangan untuk seluruh keluarga, dari pembaca anak-anak sampai masalah rumah tangga (resep, mode, dan lain-lain)

i. Majalah khas

Bentuk majalah yang isinya khusus mengenai berbagai macam bidang profesi.

j. Majalah mode

Majalah yang berisikan mode dan dilampiri lembaran yang berisikan pola pakaian.

k. Majalah perusahaan

Majalah yang diterbitkan secara teratur oleh perusahaan berisi berita-berita atau informasi mengenai kepegawaian, karyawan, kebijaksanaan perusahaan dan produksi perusahaan.

l. Majalah remaja

Bentuk majalah yang isinya khusus membahas masalah remaja.

m. Majalah sari tulisan

Bentuk penerbitan dengan format khusus yang berisi ringkasan karangan dari berbagai penerbit.

n. Majalah sastra

Bentuk majalah khas yang terbit dan isinya khusus membicarakan masalah kesusastraan dan resense buku-buku (novel) kontemporer atau kegiatan dalam bidang seni sastra.

o. Majalah wanita

Bentuk majalah yang berisikan khusus mengenai dunia wanita, dari masalah mode, resep, music, keluarga, juga dihiasi oleh foto-foto yang menarik.

Sesuai dengan Judul penelitian ini, peneliti memakai sebuah majalah untuk diteliti. Dari banyaknya jenis majalah yang ada, majalah yang dibahas dalam penelitian ini termasuk majalah Berita, sebab isi dari majalah yang dibahas dominan Politik, Budaya dan Ekonomi.

2.7 Ciri-ciri Majalah

Majalah memiliki ciri dan keunggulan khusus, majalah sebagai salah satu bentuk media cetak yang memiliki ciri tersendiri yang berbeda dengan media lainnya. Menurut www.xerma.blogspot.com (2013) ciri-ciri majalah sebagai berikut :

- a. Penyajian lebih dalam, pada umumnya majalah terbit mingguan, harian bahkan bulanan, majalah berita biasanya terbit mingguan, sehingga para reporternya punya cukup waktu untuk mempelajari dan memahami suatu peristiwa. Mereka juga punya banyak waktu luasa melakukan analisis terhadap peristiwa tersebut. Berita-berita dalam majalah ini disajikan dengan

lengkap dan dalam, karena dibubuhi latar belakang peristiwa yang dikemukakan secara kronologis.

- b. Nilai aktualitas lebih lama, jika nilai aktualitas dalam surat kabar hanya berumur suatu hari, maka nilai aktualitas majalah bisa satu minggu, dua minggu, sebulan atau bahkan lebih.
- c. Gambar/foto lebih banyak, jumlah halaman majalah lebih banyak dibanding dengan surat kabar. Oleh karena itu, selain penyajiannya yang lebih mendalam, majalah juga menampilkan gambar atau foto yang lengkap dengan ukuran besar dan kadang-kadang berwarna. Kualitas yang digunakan pun biasanya lebih baik. Gambar atau foto yang ditampilkan di majalah memiliki daya tarik tersendiri, apalagi jika gambar atau foto tersebut sifatnya eksekutif.
- d. Cover (sampul) sebagai daya tarik, disamping foto, cover atau sampul majalah juga memiliki daya tarik tersendiri. Cover majalah biasanya menggunakan kertas yang bagus dan keras dengan gambar dan warna yang menarik pula. Untuk majalah hiburan, sering pula digunakan foto selebritis atau orang terkenal pada cover demi menarik perhatian pembaca. Menarik atau tidaknya cover suatu majalah sangat berhubungan pada tipe majalahnya, serta konsistensi majalah tersebut dalam menampilkan ciri khasnya.

2.8 Majalah DE Magazin Deutschland

Sesuai dengan judul penelitian Genre Dalam Majalah Deutschland, majalah DE Magazin Deutschland adalah majalah yang di keluarkan oleh Jerman. Majalah ini terbit setiap tahunnya, dalam 1 tahun terbit 3 edisi. Penerbit majalah ini adalah Frankfurter Societäts-Medien GmbH dengan Web www.fs-medien.de , Telefon: ++49(0)69/75 01-0. Penerbitan majalah ini juga bekerja sama dengan dem auswärtigen Amt Berlin. Majalah ini memiliki redaksi yaitu Peter Hintereder. Harga dari majalah ini sendiri beragam, dalam negeri sekitar 13 EUR jika di Rupiahkan Rp.208.000, diluar negeri sekitar 16 EUR sama dengan Rp.256.000. Untuk Pelajar majalah ini sekitar 11,50 EUR sama dengan Rp.184.000. Pada dasarnya majalah ini di edarkan toko-toko buku di Jerman dengan harga sekitar 4,70 EUR / majalah sama dengan Rp.75.200. Selain dalam bahasa jerman majalah ini juga dicetak dalam bahasa Inggris, Prancis, Spanyol, Portugis, Arab, Cina, Turki, Rusia, dan Jepang. Majalah ini lebih dominan membahas tema-tema tentang Politik, Budaya dan Ekonomi. Majalah DE dapat juga dibaca melalui internet dalam website : www.deutschland.de .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang dijadikan untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sedangkan metode adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berpikir tentang materinya.

Asmawi Zainul (2007:14) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh peneliti melalui serangkaian prosedur dan tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau mencari jawaban terhadap suatu masalah. Penelitian pada hakekatnya merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian dan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual. Metode deskriptif disertai kegiatan analisis agar diperoleh pembahasan yang lebih mendalam tentang jenis-jenis teks (Genre) dalam Majalah “Magazin Deutschland “ Edisi 1 Tahun 2014.

Pendeskripsian data dengan cara menunjukkan jenis-jenis teks yang berhubungan atau menjelaskan unsur-unsur struktur Genre yang terdapat dalam Majalah “DE Magazin Deutschland “ Edisi 1 Tahun 2014. Maka dengan ini peneliti tidak hanya mengumpulkan data saja, namun menganalisis dan menginterpretasi data yang dihasilkan, kemudian dapat menyimpulkannya. Pendeskripsian seperti ini mendekati deskripsi yang dinyatakan bahwa deskripsi dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung, antara lain sugesti, renumerasi (dengan detail-detail komunikatif) atau impressing (dengan sebagian detail) yang menunjukkan ciri-ciri yang menonjol.

Metode deskriptif analisis digunakan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis teks serta menjelaskan struktur teks sesuai Genre dalam Majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014.
2. Mengadakan analisis terhadap jenis-jenis teks serta menjelaskan struktur teks sesuai Genre dalam Majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014.

3. Merumuskan hasil analisis jenis teks sesuai Genre dalam Majalah “ DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014.

3.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah Majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014 yang terdiri dari 82 halaman. Majalah ini dapat dianggap sebagai majalah yg bisa mewakili teks-teks yang dipakai dalam bahasa Jerman. Disamping itu di gunakan buku tentang Genre (Jenis-jenis teks) yang di terbitkan Rona Pancaran Ilmu, buku ini adalah cetakan pertama yang dicetak pada tahun 2013. Buku pendukung lainnya seperti buku tentang teks yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Analisis Data (Teks)

Analisis teks bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian teks dalam kategori dan satuan uraian, sehingga dapat ditemukan pokok persoalan dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan yang dilengkapi dengan teks-teks pendukung. Sehubungan dengan hal ini, maka teknik analisis teks dalam penelitian ini adalah teknik analisis konteks terhadap objek yang akan diteliti. Teknik ini dilakukan dengan mengikuti langkah - langkah untuk memberikan penganalisisan yang sudah ditetapkan peneliti sebagai berikut:

1. Membaca teks majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014.
2. Menandai serta menjelaskan jenis teks apa yang terdapat dalam setiap teks majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014.

3. Mendeskripsikan fungsi setiap teks terkait dengan pemahaman makna Genre dalam majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2.

BAB IV

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada teknik analisis data yang telah ditentukan sebelumnya, maka akan disajikan teks menurut jenisnya yang terdapat pada majalah „DE Magazin Deutschland” Edisi 1 Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

4.1 Teks Deskriptive

1. Seite / Halaman 3

Teks yang berjudul “5 Gründe, diese Ausgabe zu lesen..” halaman 3 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi dan di tujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan serta menggambarkan isi majalah yang terbit kali ini dan ditulis sebagai informasi apa isi dari majalah ini, majalah ini pada mulanya memuat artikel-artikel. Teks ini memiliki 2 paragraf yang juga memiliki 2 topik yang berbeda, pada paragraf pertama adalah tulisan yang berisi tentang Jerman sebagai pengguna terbesar dan harus ditutupi dengan Energi baru tidak lagi menggunakan Energi lama seperti Angin. Perubahan sumber Energi merupakan sentral dari beberapa tulisan didalam majalah ini salah satunya bahwa Pemerintah sudah memutuskan hingga tahun 2022 akan meninggalkan sumber Energi Nuklir dan membangun sumber Energi lain yang lebih sedikit resikonmya terhadap manusia. Pada paragraf ke dua di gambarkan Menteri luar Negeri berbicara tentang perkembangan Politik di Ukraine, demikian juga tentang pemilu Parlemen Eropa serta peran Jerman dalam dunia Politik Internasional.

Dari penjelasan tentang isi teks diatas peneliti berkesimpulan bahwa teks pada halaman 3 masuk ke dalam jenis teks Descriptive dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu: Solarparks, Strombedarfs, Enerneuerbarer, Strom, Energien, Wind, die Sonne, Kerneenergie, die Rolle Deutschland, Herzen, die Bundesregierung, Energieversorgung, Entwicklungen, Bundesaußenminister Politikern, Einsatz, Lösungen, Konflikt, Vortrag, Veranstaltungsreihe, Versagen, Nutzen, der Diplomatie, Cheftdiplomaten, Außenpolitik, der Minister, Europäischen Parlament, Politik Internationalen.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : decken, sprechen, nun, machen, blinzeln, eröffnen, suchen, aussteigen, wehen, erleben
- c. menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : wer, es, der.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : internationalen Gästen, vielen Windund Solarparks, futuristische Impressionen, eine der größten Industrienationen, nicht geringen Strombedarfs, vollen Wahrheit, marktwirtschaftlicher Orientierung, (marktwirtschaftlicher Orientierung, eine bezalbare, umweltfreundliche und zuverlässige Energieversorgung, die außenpolitische Agenda von den dramatischen, mit großem Einsatz, nach diplomatischen diplomaten, mit einem klugen Vortrag, (dem deutschen Cheftdiplomaten, eine verantwortungsvolle geschichtsbewusste Außenpolitik), die kommen die wahl, in der internationalen Politik.

- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk menginformasikan subjek: ist (sein)
- f. Menggunakan kata kerja tentang pikiran dan perasaan untuk mengungkapkan pandangan pribadi penulis tentang subjek: zusammenfassung.
- g. Menggunakan kata kerja tindakan : machen, tun, nun, suchen, zusammenfassung.

Dilihat dari jenis teks yang ada dalam majalah ada beberapa teks (beberapa halaman teks) yang masuk dalam jenis teks yang sama seperti teks deskriptive diantaranya sebagai berikut :

2. Seite / Halaman 12-17

Teks pada halaman 12-17 berthema Agenda Ideen, ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pimpinan Redaksi di tujukan untuk pembaca yang bertujuan menjelaskan, menggambarkan dan mengungkapkan seseorang atau suatu benda. Pada halaman ini memiliki 15 teks yang memiliki tujuan yang sama namun berbeda isi, walau berbeda isi namun teks-teks ini masuk kedalam jenis teks yang sama yaitu Deskriptive dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Frage, Abhörpraktiken, Geheimdienste, Fortschritt, Herausforderung, Benehmen, Standards, Handeln, Internet, Institut, Digitale, Hochschule, Medien, Nutzer, Gefährdungspotenzial, Medieninhalten, Gewaltvidios, Internetpornografie, kommunikationsverhalten, Beispiel, Cybermobbing, Trolling, Forschung, Lehrer, Praxis, Perspektiven, Vidios, Kontext, Vereinbarungen, Usern,

Institutsleiterin, Steinzeitalter, Evolution, Partnern, International, Center, Information.

Bestseller, Cradle, Prinzip, Stoffkreisläufe, Denker, Buch, Intelligente, Verschwendung, Vorwort, Wiege, Gedanken, Braungart, Design, Schlüsselbegriff, Lösung, Umweltprobleme, Strafgerichtshof, Gründung, Akademie, Prinzipien, Idee, Zeit, Ausgangspunkt, Forum, Austausch, Strafrecht, Tat, Regime, Nationalsozialisten, Reichsparteitage, Stadt, Weltkrieg, Prozesse, Anführer, Wegbereiter, Strafgerichtsbarkeit, Lauf, Arbeit, Fortbildung, Forschung, Menschenrechtsbildung, Trainingsseminare, Regierungsvertreter, Juristen, Journalisten, Staaten, Menschenrechtsverbrechen.

Rollen, Trend, Liberalisierung, Fernbuslinienverkehrs, Linien, Netz, Zahl, Anbieter, Studie, Interessierte, Fahrten, Woche Fernbusangeboten, Städte, Regionen, Niedersachsen, Verbindung, Fernbus, Mitfahrzentrale, Auto.

Generalsekretär, Vereinter, Nationen, Bundesaußenminister, Steinmeier, Gründungssitzung, Vereinten, Wissenschaftler, Präsident, Akademie, Themen, Klimawandel, Energie, Biodiversität.

Megametropolen, Mexiko-Stadt, Peking, Smog, Umgebung, Bewohner, Besucher, Abend, Eindruck, Sonne, Wohlbefinden, Luft, Städte, Verkehrsaufkommen, Kampf, Verkehr, Stockholm, Beispiel, Autos, Luft, Alternative, Maßnahmen, Architekten, Fassende, Stahl, Plastik,

Feinstaubpartikel, Titandioxid, Stoff, Feinstaub, Architekten, Haus, Feinstaubbelastung, Tag.

Forschungsprojekte, Bundesministerium, Bildung, Forschung, Kooperation, Zusammenhalt, Impulse, Wohlstand, Wachstum, Projekten, Disziplinen, Medien, Energie, Informatik, Geistes, Sozialwissenschaften,

Gärten, Unterkünfte, Essen, Musik, Trend, Teilen, Autos, Menschen, Alternative, Deutsche, Carsharing-Angebote, Untersuchung, Bundesverbands, Informationswirtschaft, Telekommunikation, Medien, Bedürfnissen.

- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : brauchen, arbeit (arbeiten), sagt (sagen), ist (sein), sind (sein), sein, sucht (suchen), haben, finden, macht (machen), überlegt (überlegen), investieren, arbeiten, geht (gehen), entsteht, stellen, beginnen, leben, vermehren, müssen.. reden, diskutieren, bieten, wollen..stärken.
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : er, es, das, ihnen, wer.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : aktuell besonders drängend. Abhörpraktiken internationaler Geheimdienste, technischer Fortschritt, gutes Behenmen, moralisches Handeln, verletzendes Kommunikationsverhalten, intelligentes Design, deutscher Richter, ein weltweites Forum, das international Strafrecht, Trainingsseminare richten, schware Menschenrechtsverbrechen, innerdeutschen Fahrten, mittelgroße Städte, strukturschwache REgionen,

ländlichen Niedersachsen, die schnellstmögliche Verbindung, eine umweltfreundlichere Alternative, eigene Auto, eröffnete der Generalsekretär, der deutschen Nationalen Akademie, inländischen Fernbuslinienverkehr, einer aktuellen Studie, innerdeutschen Fahrten, mittelgroße Städte, hohen Verkehrsaufkommen, deutlich weniger Autos, das junge Berliner, entwickelte Fassade, einen besseren Zusammenhalt, einen bestimmten Zeitraum, richtige Idee, richtigen Zeit, richtigen Ort.

- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk menginformasikan subjek: ist (sein) sind (sein).
- f. Menggunakan kata kerja tentang pikiran dan perasaan untuk mengungkapkan pandangan pribadi penulis tentang subjek: finden, sprechen, sagen.
- g. Menggunakan kata kerja tindakan : kommen, suchen, machen, bieten, aufnehmen, arbeiten, interessieren, müssen, gehen, sagen, investieren, entstehen, erinnern, beginnen, redder, sprechen, diskutieren, nachlassen, entwickeln, verhelfen, richten, kombinieren.

3. Seite / Halaman 40-41

Teks yang berjudul “Die Energiewender” halaman 40-41 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi dan di tujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan serta menggambarkan seseorang dengan profesi dan kepribadiannya. Teks ini memiliki 5 bagian penjelasan atau gambaran dari 5 orang-orang yang berbeda profesi tetapi sama tujuan atau sama-sama menyetujui adanya peralihan karya listrik. Pada teks ini Peter memaparkan 5 orang yang setuju akan

adanya peralihan listrik, salah satunya adalah Tetsunari Iida, dia adalah seorang aktivis penentang Nuklir, dia pertama sekali melawan Energi Atom di Jepang dan dia berkeinginan bahwa tenaga dapat diperbaharui selain dari Nuklir.

Dari penjelasan tentang isi teks diatas peneliti berkesimpulan bahwa teks pada halaman 40-41 juga termasuk ke dalam jenis teks Descriptive dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : der Nuklear, Atomkraft, Energien, Nuklearforschung.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : ist (sein)
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : er.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : Erneuerbar, im jahr 2000 das Institute for Sustainable Energy Policies.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist (sein),
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : machen, decken.

4. Seite / Halaman 42-43

Teks yang berjudul “38 Orte der Energiewende” halaman 42-43 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi, teks ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan dan menjelaskan 38 tempat yang setuju merubah tenaga Nuklir. Isi teks ini berupa peta yang menunjukkan tempat-tempat serta ide-ide dari setiap orang di Jerman baik orang-orang, Universitas-universitas, serta Instansi-

instansi (institute) peneliti yang punya konsep baru dan berperan dalam keberhasilan peralihan Energie. Seperti kota Bremerhaven Fraunhofer-Institut für Windenergie und Energiesystemtechnik (nama dari sebuah institut) mengembangkan turbin angin yang bisa berenang pada kedalaman air sampai 40 Meter. Kemudian kota Oldenburg EWE AG menggunakan dalam konsortium prinsip cloud computing dari awan untuk Energiewelt. Kota Bremen Universität Bremen menggunakan tenaga surya di atapnya dan penggunaan tenaga listrik yang dapat diperbaharui di kompleks Universitas. Dari tiga isi ungkapan kota tersebut dapat disimpulkan bahwa teks ini masuk kedalam jenis teks Deskriptif dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Menschen, Hochschule, Forschungsinstituten, Unternehmen, Verbänden, Konzepten, Gelingen, Karte, Auswahl, Ideen, Wassertiefen Prinzip, Energiewelt.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : betreffen, beschäftigen, beitragen, zeigen.
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : die, einem.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : in Unternehmen und Verbänden mit neuen Konzepten.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: sein, hat (haben).
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : zusammenhängen, beschäftigen, beitragen, zeigen, entwickeln.

5. Seite / Halaman 56-57

Teks yang bertema “Regio im Fokus” halaman 56-57 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pimpinan Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan atau mengungkapkan seseorang atau benda. Pada halaman ini ada 5 judul yang berbeda tapi memiliki jenis teks yang sama, dari ke lima judul tersebut diantaranya adalah “Garantin für stabile Banken” yang isinya tentang Daniel Nouy sebagai kepala pengawas, pengawasan yang di bawah pimpinan Daniel terhadap Bank Eropa semakin baik. Daniel juga sudah memperkerjakan sampai tahun 2014 1000 orang pekerja.

Kemudian teks yang berjudul “Energie aus abfällen” isi dari teks ini bagaimana petani memproses kotoran menjadi listrik, kotoran yang di ambil petani dari binatang atau ternak yang di pelihara petani itu sendiri. Dalam proses pengolahan itu petani memiliki 1 proyek yaitu “Sustaingas” yang memiliki patner di 7 negara-negara masyarakat Eropa yang ikut ambil alih, begitu juga akademik Berliner Renewables Academy (RENAC) di Berlin.

Dari penjelasan isi di atas maka dapat disimpulkan teks ini masuk ke dalam jenis Genre Deskriptive dengan ciri Genre sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Banken, Lupe, Fehlentwicklungen, Krisen, Kontrollgremium, Europäischen, Zentralbank, Mitarbeiter, Umsetzung, Auftrags, Finanzexpertin, Karriere, Erfahrung, der Beaufsichtigung, Einsatz, Finanzwesens, Lautenschläger, Direktorium, Vizepräsidentin, der Bundesbank, die Arbeit, Mutes, Laune, der Lösung,

Problemen, Archip, die Plattform, Erinnerungen, die Inhalte, Briefe, Fotos, Filme, Tagebücher, Flugblätter, Kriegspostkarten, Dokumente, Staatsbibliotheken, Filmsammlungen, Besitz, Familien, Geschichten, das Projek, Nerv, Kulturstaatsministerin, Freischaltung, Licht, Zeit, Dunkelheit, der Zerstörung, Dokumenten, Objekten, Erinnerungsfoto, Landwirte, Tiere, Exkremente, Reststoffe, Energiequelle, Bauern, Biogas, Partner, EU-Ländern, Workshops, Trainings, Publikationen, die Biobauern, das Thema.

- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : soll...sein (sollen), hat (haben), ist (sein), hilft (helfen), macht (machen), können...tun, bringt (bringen), sich lassen, stellen, informiert (informieren).
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : sie, das, es,
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : deren Einrichtung die Länder der Eurozone 2013 beschlossen, eine weitere starke Frau des Finanzwesens, die frühere Vizepräsidentin der Bundesbank, ein riesiges virtuelles Archiv, den Ersten Weltkrieg zugänglich, offizielle Dokumente, persönlichem Besitz, die deutsche Kulturstaatsministerin, vom privaten Erinnerungsfoto, zur dokumentarischen Filmaufnahmen.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist, sind (sein)

- f. Menggunakan kata kerja tindakan : füttern, nun, informieren, nehmen, abwenden, Sbeginnen, treffen, hören, kenenlernen,

6. Seite / Halaman 58-66

Teks yang berjudul “ Tasse oder Kännchen?” halaman 58-66 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan serta memberi gambaran tentang minuman isi teks ini tentang kreativitas dari berlin, menceritakan kegurihan minuman, juga menceritakan kecocokan sebuah roti dan kopi untuk di nikmati dan sebuah teknologi.. Teks ini masuk kedalam teks descriptive dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Leidenschaft, Auszeit, Streifzug, Kaffeekultur, Politiker, Café, sibylline, Hauptstadt, Kreativen, Welt, Studenten, Namen, Abstecher, Zeltiger, Bezirk Reinickendorf, Pappbecher, Stivoller, Dresden, Jugendstil, Räume, Schlachtereier, Kaffeehäuserm Fabriken, Genuss, Industriegebäude.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : kann...sein (sollen), kann (könen)...trinken,gibt es (geben), müssen...sein, können sein.
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : sie, das, es,
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : Stilmit Jugendstil, traditionelle Kaffeehäuser, stilvollem Genuss, ein inspirierender Rahmen, frischeren Kaffee, viele traditionsreiche Röstereien, die alte Handelsstadt, die deutsche Kaffeestadt, vielen der

jüngeren Patisserien, kleinen feinen Törtchen, viele unterschiedliche Konzepte, der kubanische Künstler.

- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist, sind (sein)
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : verbinden, trinken, vorbehalten, verführen, gehen, bieten, sorgen.

7. Seite / Halaman 50-51

Teks pada halaman ini bertema Unternehmen & Produkte di tulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin redaksi ditujukan untuk pembaca dengan tujuan menjelaskan serta menggambarkan dan mengungkapkan Produk. Pada thema ini memiliki 9 macam teks yang bertujuan dan ciri yang sama. Teks-teks pada halaman ini masuk kedalam teks Deskriptive dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : der Pionier, Aufstieg, Enercon, Windenergieanlagenhersteller, ingenieur, Unternehmer, Garage, Windrad, Firma, Menschen, Anlagen, Brennstoffe, Leidenschaft, Forschung, Entwicklung, Stiftung, Anteile, Windräder, Garten, Einfamilienhauses, Energien, Energieeffizienz, Energieausweis, Kompetenzzentrum, Erneuerbare, Energiesysteme, Schnittstelle, Politik, Wirtschaft, Projekte, Verbrauchssektoren, Strom, Verkehr, Energieerzeugung, Vernetzung, Speicherung, Technologien, Auslandsmärkte, Solardachprogramm, Erschließung, Märkte, Partner, Auslandschulen, Solaranlage, Energiewende-Plattform, Nutzung, Beruf, Berufung, Stromversorgung, Erfolg, Büro,

Gruppe, Pfalz, Bereichen, Solarstrom, Bioenergie, Wasserkraft, Windindustrie, Leitmesse, Branche, Husum, Windenergy, Kooperationsvertrag, Schaufenster, Raum, Kraft, Weltkonzerns, Bereichen, Umweltportfolio, Lösungen, Wertschöpfungskette, Elektrifizierung, Gesamtumsatzes, Energetisch, Weatsächsischen, Prototyp, Temperatur, Fassade, Farbintensität.

- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : ist (sein), geht (gehen), wollen...beitragen, hat (haben), sieht (sehen).
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : sie, es, er.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : einem international führende Windenergieanlagenhersteller, begnadete Ingenieur, operative Geschäft, intelligente Energiesysteme, innovative Solaranlagen, jüngste dena-Projekt, deutschfranzösische Energiewende-Plattform, gegründetes Unternehmen, einer weltweit tätigen Gruppe, internationalen Markt, einen starken Bezug, deutschsprachigen Raum.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist, sind (sein)
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : machen, herstellen, nutzen, schlossen, erzeugen.

8. Seite / Halaman 68-69

Teks pada halaman ini bertema Best of Germany ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang Jerman. Pada thema ini memiliki 6 macam teks yang bertujuan dan ciri yang sama. Teks-teks pada halaman ini masuk kedalam teks Deskriptive dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Firma, Gegenstände, Armaturen, Accessoires, Bad, Küche, Produkte, Design, Unternehmens, Grund, Erfolg, Firmenlenker, Tradition, Söhne, Betrieb, Generation, Produktionsstandort, Umsatz, Auslandsgeschäft, Anteil, Vertrieb, Fernsehzuschauer, Sonntagabend, Folge, Krimireihe, Kommissare, Städten, Mordfall, Sendezeit, Zuschauer, Schweiger, Schauspieler, Riege, Ermittler, Auszeichnung, Wohnzimmer, Interesse, Eltern, Reisender, Knüpfkunst, Entwürfen, Sehgewohnheiten, Teppiche, Bürohäuser, Welt, Angst, Herausforderung, Interview, Mensch, Manövrieren, Wissen, Klarlsruher, Erfahrung, Gebäude, Himmel, Titel, Zuschauer, Film, Aushilfslehrer, Familien, Bildungsmethoden, Kino, Komödie, Autor, Wiedervereinigung.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : können sprechen, ist (sein), gehen, binen, kommt (kommen), stehen.
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : sie, es, er, die, ihrer.

- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : fertig Gegenstände, familiären Tradition, international Niederlassungen, deutsche Fernsehzuschauer, eine weitere Folge, der gemeinsamen Krimireihe, abwechselnd Kommissare, verschiedenen Städte, junger Reisender, die traditionelle Knüpfkunst, eines der größten Bürohäuser, strategisches Manövrieren, der gebürtige Karlsruher.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist, sind (sein)
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : fertigen, sprechen, treten, aufzuklären, ziehen, schafen, leiten, sagen, geben.

9. Seite / Halaman , 74-75.

Teks yang bertema Transfer di tulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan , menggambarkan, atau mengungkapkan seseorang atau benda. Pada halaman ini terdapat 5 judul teks yang memiliki tujuan dan ciri yang sama, teks-teks ini masuk kedalam jenis Deskriptive dengan ciri sebagai berikut:

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Rot, Grün, Spruch, Kind, Ampel, Straße, Blog, Brasilianerin, Weise, Sitten, Bewohner, Länder, Fernsehsendung, Welle, Kulturmagazin, Publikum, Musik, Lieteratur, Kunst, Kino, Studen, Programmpräsenz, Intendant, Ruf, Postillon, Blogosphären, Texten, Gründer, Politik, Reisen, Autos, Mode, Überblick, Diskussionen, Kommunikationsprofil, Internet, Weltbürger, Mensch, Weltgeschehen,

Essays, Wettbewerb, Kampagne, Bundesbildungsministerium, Einsendungen, Buch, Weltbürger, Künstlerin, Zeit, Frauen, Holzscnitten, Zeichnungen, Kunstgeschichtsbücher, Werke, Museum, Kopenhagen, Hochschule, Produkte, Ausstellung, Facettenreichtum.

- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : kennt (kennen), steht (stehen), geht (gehen), sagt (sagen), informiert (informieren), ist (sein), geben, sind (sein), entsteht (entstehen), zeigt (zeigen).
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : sie, es, er, die, wir.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : einer roten Ampel, lebende Brasilianerin, unterschiedlichen Sitten, ein eigene Fernsehsendung, höheren Blogosphären, deutsche Schülerinnen, eine neue Infrastruktur, innovative Fortbewegungsmöglichkeit.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist, sind (sein)
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : informieren, einreichen, erscheinen, auszeichnen, zeigen.

10. Seite / Halaman 80-81

Teks yang bertema Online dan Mein Deutscher Alltag ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi di tujukan untuk pembaca yang bertujuan menjelaskan , menggambarkan atau mengungkapkan seseorang dan Media sosian (Online). Teks ini masuk kedalam teks Deskriptive dengan ciri sebagi berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Internet, Berichte , Website, Sprache, Alumniportal, Magazin, Spielern, Händen, Füßen, Sprachkurs, Volkshochschule, Termin, Fußballtraining, Woche, Platz, Wochenende, Eisenbahner, Traum, Spitzenklasse, Tag, Mutter, Geschwistern, Freunde, Schnee.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : muss ... verständigen (müssen), atbeite (arbeiten), ist (sein), stehe (stehen), spielt (spielen), kommen.
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : ich, mich, es, alle, er, die.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : lange Berliner Mauer, dem historischen Ereignis, international Zeitzeugen, der neunten Sprache, aktuelle Nachrichten, regionale Beiträge, sozialen Medien, wichtigster Termin, einer anderen europäischen Spitzenklasse, vergangen Dezember.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist, sind (sein)
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : errichten, nehmen, erfahren, nun, verbinden, verständigen, arbeiten, spielen.

11. Seite / Halaman 18-19

Teks yang berjudul “Neue Impulse” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca dan bertujuan untuk menjelaskan,

menggambarkan atau mengungkapkan tentang keluarga yang sejahtera. Teks ini masuk kedalam jenis teks descriptive dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda tertentu : Familien, Frauen, Mutter, Vater, Zeit, Vollzeit, Untersuchung, Meinungsforschungsinstituts, Elternzeit, Eltern, Kinder, Höchststadt, Ärztinnen, Ärzt, Gesundheitsmarkt, Arbeit, Schluss, Ausländer, Staatsbürger, Frauenanteil, Vorständen, Unternehmen.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : ist (sein), hat (haben), will... sein (wollen), müssen.. sein, geben.
- c. Menggunakan frasa benda yang rinci untuk memberikan informasi tentang subjek : sie, es, er, die, wir.
- d. Menggunakan berbagai macam kata sifat yang bersifat deskripsi, jumlah, kelompok : neue Bundesregierung, die größte Zuwanderergruppe, einen deutschen Pass, eine generelle doppelte Staatsbürgerschaft, eine gesetzliche Quote, eine verbindliche Quote, große Unternehmen,.
- e. Menggunakan kata kerja penghubung untuk memberi informasi tentang subjek: ist, sind (sein)
- f. Menggunakan kata kerja tindakan : definieren, machen, verbringen, betragen, diskutieren, entscheiden, behalten, vertreten, spielen.

4.2 Teks Report

1. Seite / Halaman 20-21

Teks yang berjudul “Droht ein Kulturwandel?” di tulis oleh Peter Hintereder di tujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis tentang pemilihan parlemen Eropa., pada teks ini informasi dijelaskan bersifat umum. Teks ini masuk kedalam jenis teks Report dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Bürgerinner, Zusammensetzung, Parlaments, Wahl, Rolle, Einfluss, Direktwahl, Abgeordneten, Votum, Rechtsakte, Haushalt, Aufnahmen, Mitgleider, Verträge, Slogan, Mitmachen, Bewegen, Zeit, Volksvertretung, Wahlentscheidung, Gewicht, Bürgerinnen, Wahlrecht, Beteiligung, Wahlgängen, Parlamentarier, Menschen, Haushalts, Parteien, Zentrum, Ort, Strömungen.
- b. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- c. Menggunakan kata kerja tindakan dalam menjelaskan perilaku : Orientieren, unterscheiden, erscheinen, beschneiden, präsentieren.
- d. Menggunakan penanda waktu : immer, bis.
- e. Menggunakan istilah teknis :Alternative, möglich, Integration.
- f. Menggunakan paragraf dengan kalimat topik untuk menyusun sejumlah informasi.

2. Seite / Halaman 52-55

Teks yang berjudul “Elektromobilität kommt in Fahrt” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai kepala pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis tentang memperkenalkan Mobil serta kecanggihannya dan bersifat umum. Teks ini masuk kedalam jenis Report dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Strom, Auto, Elektroauto, Kontinenten, Elektrotransportwagen, Verbrennungsmotor, Elektroantrieb, Autokonzern, Premiumhersteller, Markt, Zukunft, Wartezeit, Koalitionsvertrag, Bundesregierung, Elektroautos, Entwicklungen, Elektrofahrzeugen, Kanzlerin, Leitmarkt, Leitanbieter, Ladekabel,
- b. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- c. Menggunakan kata kerja tindakan dalam menjelaskan perilaku : vernetzen, kooperieren, sagen, laufen.
- d. Menggunakan penanda waktu : heute, jetzt.
- e. Menggunakan istilah teknis : Technik, attractive, spezielles, Projek, Technologie.
- f. Menggunakan paragraf dengan kalimat topik untuk menyusun sejumlah informasi.

3. Seite / Halaman 67

Teks berthemakan Portfolio ditulis oleh Peter Hintereder di tujukan untuk pembaca bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis dan informasi yang dijelaskan bersifat umum, informasi yang di sampaikan berupa creative und Kommunikative beim Kaffee.

Teks di halaman ini masuk kedalam jenis teks Report dengan ciri teks sebagai berikut:

- a. Menggunakan kata benda umum : Arbeitet, Stadt, Tische, Ehrenrettung, Café, Journalisten, Schriftsteller, Künstler, Kaffeehausatmosphäre, Hause, Werk, Menschen, Tasse, Kaffee, Cappuccino, Autobahnraststätte, Kenner, Milchschaum, Coffeeshops, Atmosphäre, Genießen, Zeitungen, Smartphones, Familien, Mütter, Väter, Lieblingessen, Großstadtkinder, Unterhaltung, Kaffeefindung.
- b. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- c. Menggunakan kata kerja tindakan dalam menjelaskan perilaku : trinken, backen, zerlegen, erleben.
- d. Menggunakan penanda waktu : heute, jetzt.
- e. Menggunakan istilah teknis : Kreativen, Politiker, Lobbyisten, Studierenden, Republik, traditionsreiche, Lektionen, systematisch,
- f. Menggunakan paragraf dengan kalimat topik untuk menyusun sejumlah informasi.

4. Seite / Halaman 70-73

Teks yang berjudul “Loos & Liefers” ditulis oleh Peter Hintereder di tujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis tentang 2 orang pemusik yang informasinya bersifat umum. Teks pada halaman ini menceritakan 2 orang pemusik Anna Loos dan Joseft Liefers. Teks ini masuk kedalam jenis teks report dengan ciri Genre sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Eheleute, Schauspieler, Sänger, Ehepaar, Dreharbeiten, Kinofilm, Reichstagsbrand, Angeboten, Paar-Spiel, Leistung, Kamera, Theater, Kinderheit,
- b. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- c. Menggunakan kata kerja tindakan dalam menjelaskan perilaku : spilen, greifen, singen, arbeiten, akzeptieren,
- d. Menggunakan penanda waktu : heute, jetzt, Alltag, wenn.
- e. Menggunakan istilah teknis : Produktionen, professionelle, Medien, Skandale, Spielen, politisch, kritisch,
- f. Menggunakan paragraf dengan kalimat topik untuk menyusun sejumlah informasi.

5. Seite / Halaman 82

Teks yang berjudul “Fussball von heute” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai Pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca dengan tujuan untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis, informasi yang di jelaskan bersifat umum. Informasi yang disajikan tentang perbainan bola kaki dari dulu

sampai sekarang. Teks ini masuk kedalam jenis teks Report dengan ciri Genre sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Fußballtraining, Trainer, Augenklappe, Unfall, Mannschaft, Sohn, Auge, Nachhausweg, Traeiner, Piratenklappe, Trainer, Welt, Maschinenbauer, Klasse, Freunde, Fuß, Kinder, Eltern,
- b. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- c. Menggunakan kata kerja tindakan dalam menjelaskan perilaku : spilen, erbilden, erklären, verdecken, denken, springen
- d. Menggunakan penanda waktu : jetzt, heute.
- e. Menggunakan istilah teknis : aktuellen, modernen, beispiel, technisch, system,
- f. Menggunakan paragraf dengan kalimat topik untuk menyusun sejumlah informasi.

4.3 Teks Explanation

1. Seite / Halaman 76-79

Teks yang berjudul “ Land der Felsen” halaman 76-79 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi di tujukan untuk pembaca dan bertujuan menerangkan proses-proses yang terjadi dalam pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam. Teks ini disertai gambar-gambar pemandangan alam yang diambil oleh Peter Schilder, teks dari halaman ini memiliki 7 paragraf yang secara berurutan menerangkan tentang alam.

Teks ini masuk kedalam jenis teks Explanation dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Stunde, Autofahrt, Dresden, Bundesstraße, Tafelberg, Spitze, Landmarke, Straße, Elbtal, Wald, Hängen, Sächsisch-Böhmische, Elbsandsteingebirge, Grenze, Tschechien, Bezeichnungen, Flecken, Landschaft, Wahrnehmungen, Begriff, Steinquader, Lastwagen, Landeshauptstadt, Stadt, Gebirge, Bestandteile, Sandstein, Namen, Ecken, Motive, Anfänge, Landschaft, Kreidezeit, Wasser, Erosion, Felsen, Bild, Spiel, Wint, Wetter, Kopf, Betrachters, Reiseführer, Stellen, Legenden, Uttewalde, Felsbrocken, Mann, Engel, Felswände, Brocken, Sächsische, Geschichten, Lebensdeutung, Natur, Menschen, Romantik, Stundetern.
- b. Menggunakan kata kerja bentuk waktu sekarang : neigt (neigen), ist (sein), kommt (kommen), sieht (sehen), soll..zurückgehen (sollen), haben, lassen, sind (sein), hängt (hängen), gibt (geben), hilft (helfen), finden, wohl (wohen), verleiten, gelten, darf (dürfen).
- c. Menggunakan kata benda yang tampak : Straße, Wald, Man, Menschen, Wasser, Weg, Füße, Ort.
- d. Menggunakan kalimat pasive :als sei ihm die Spitze abgeschnitten worden, heute auf Lastwagen in die nahe Landeshauptstadt Dresden gebracht wurden, das Gebirge wird auf seine Bestandteile, der Betrachter wird Teil des Kunstwerkes, Eisenbahnliebhaber finden gleich mehrer Schmalspurbahnen die unter Dampf befahren werden, Aber eines muss noch erwähnt werden, das Klettern sei in der Sächsischen Schweiz erfunden worden.

- e. Menggunakan kata kerja tindakan : daueren, schnitten, neigen, sprechen, schreiben, geben, finden, versuchen.
- f. Menggunakan kata hubung penunjuk waktu dan sebab akibat : heute, immer, jetzt.

4.4 Teks Recount

1. Seite / Halaman 6-7

Teks yang berjudul “2014 Erinnern und gedenken” halaman 6-7 ditulis oleh Janet Schayan dan ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk melaporkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang terjadi pada waktu lampau untuk menghibur atau menginformasikan pembaca. Teks ini memiliki 3 paragraf. Isi teks ini melaporkan 100 tahun yang lalu terjadinya perang Dunia I kemudian 75 tahun yang lalu terjadinya perang Dunia II lalu 25 tahun yang lalu runtuhnya tembok Berlin. Dari isi teks serta tujuan dari teks ini maka teks yang berjudul “2014 Erinnern und gedenken” masuk kedalam jenis teks Recount dengan ciri sebagai berikut:

- a. Menggunakan kata benda dan kata ganti orang, hewan, atau benda yang terlibat : die Mauer, Ereignisse, die Auseinandersetzung, Rolle, Landes, Verantwortung, Gewalt, Krieg, Giftgas, Panzern, Maschinengewehren, Ordnung, Kontinents, Fugen, Meschen, das Leben, Dynamik, Naturwalt, Ende, Monarchie, Fall, der Unterzeichnung, Friedensvertrags, Versainlles, Scheitern, der Aufstieg, die Machtübernahmen, der Nationalsozialisten, die Erinnerung, der Diktatur, Zivilisationsbruch, Verbrechen, Holocausts, die

Teilung, der Forgen, Ereignis, Revolution, Anlässe, die Auseinandersetzung, Zusammenhängen, der Blick, der Multilateralismus, Prinzip, Länder, die Erfolgsgeschichte, Ereignisse, Statt, Bundesaußenminister, Zeitungsbeitrag, Teilen, Welt, der Funke, Inferno, Fehleinschätzungen, Mitverantwortung, Ausmaßen, die Landkarte, der Vernichtungspolitik, Opfer, Kapitulation, die Siegermächete, Besatzungszonen, Revolution, der Teilung, Beginn, Diktatur, die Grenze, die Existenz,.

- b. Menggunakan kata kerja tindakan : Erinnern, Gedenken, führen, suchen,
- c. Menggunakan kata hubung dan kata petunjuk waktu untuk mengurutkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan : vor, im, am, nach, damit.
- d. Menggunakan kata keterangan dan frasa keterangan untuk mengungkapkan tepat waktu dan cara: Am 1. September 1939 löste Deutschland, im Mai 1945 endete der Zweite Weltkrieg in Europa, am 9. November 1989 die Mauer im geteilten Berlin, um den 9. November in Berlin.
- e. Menggunakan kata sifat untuk menerangkan kata benda : mit der Rolle des Landes und der ihm daraus erwachsenden Verantwortung, die gewohnte Ordnung des Kontinents aus den Fugen, das Ende des Krieges, nach der Unterzeichnung des Friedensvertrags von Versailles das Scheitern der jungen Weimarer Republik, den Verbrechen des Holocausts, der Forgen des Zweiten Weltkriegs, das dritte große Ereignis, vielen neuen Studien, Statt des Rechts des Stärkeren. Heute die Stärke des Rechts, damit fiel auch die Grenze zwischen der DDR, die Staatliche Einheit des Landes.

2. Seite / Halaman 36-39

Teks yang berjudul “Der lange Weg zur Energiewende” halaman 36-39 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pimpinan Redaksi di tujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk melaporkan Energie sudah ada sejak tahun 70 an. Isi teks ini adalah ada hal yang tidak di ketahui di luar Negeri bahwa pemikiran terhadap tenaga yang bertahan lama sudah sejak tahun 70 an. Tahun 1976 Energie sudah mulai di coba atau sudah mulai ada percobaan untuk memakai dan menemukan Energie, tahun 1984 Energie sudah ada di sekolah menggunakan tenaga angin, tahun 1987 penggunaan tenaga angin juga sudah dipakai di Provingsi bagian Jerman utara, kemudian pada tahun 1990 sudah mulai menggunakan tenaga dari atap, tahun 1991 sudah mulai memakai Undang-undang tentang Energi.

Dari penjelasan ini yang menceritakan dari tahun ketahun perkembangan Energie maka teks ini masuk ke dalam jenis teks Recount dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda dan kata ganti orang, hewan, atau benda yang terlibat: Energieversorgung, Zeitreise, Energie, Fotovoltaikanlagen, Gesamtleistung, Windpark, Windenergiepark, Windkraftanlagen, Strom, Verpflichtung, Wasserkraft, Windkraft, Tarifen, Stromeinspeisungsgesetz, Verläufer, Erneuerbare, Erdgipfel, Bedrohung, Klimawandel, Thema, Ende, die Zahl, Windräder, Solaranlagen, Finanzierungsmodelle, Windmotor, Firma, Mittelständler, Windmaschine, Unternehmen, Ölkrisen, Möglichkeit, die Abhängigkeit, Technologiesprung, das Forschungsministerium, Bau, Großwindanlage, Anlage, Misserfolg.

- b. Menggunakan kata kerja tindakan : bekanten, reichen, starten, ausstatten, verabschiedenen, regeln, abnehmen, vergüten, brachen, verwandeln, laufen, zählen, verringern, beschließen, nehmen, abreißen, machen, verzehnfachen, antstehen.
- c. Menggunakan kata hubung dan kata petunjuk waktu untuk mengurutkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan : Am, im, und, weitere, bis.
- d. Menggunakan kata keterangan dan frasa keterangan untuk mengungkapkan tempat waktu dan cara: Am 24. August 1987, im Kaiser-Wilhem-Koog, Am 1. Januar des Jahres 1991, in Kraft, im Jahr 2000, bis Wobben 1992, der 1970er-Jahre, die erst 1983, in Betrieb, der 1990er-Jahre, in Betrieb, in Kraft.
- e. Menggunakan kata sifat untuk menerangkan kata benda : erstmals die Verpflichtung der großen Elektrizitätsversorgungsunternehmen, regenerativen Umwandlungsprozessen, festgelegten Tarifen, das erleichtert die Einspeisung, eine getriebelose Windmaschine, den wichtigsten Unternehmen des Weltmarkts, ein Technologiesprung herbeigeführt, einer 100 Meter hohen Großwindanlage.

4.5 Teks Analytical Exposition

1. Seite / Halaman 8- 11

Teks yang berjudul “Nur wer sich einmischt, kann was bewegen” halaman 8-11 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi di tujuan untuk pembaca dan memiliki tujuan untuk meyakinkan pembaca agar mempercayai isi teks dengan

memberikan satu sisi pendapat saja. Teks ini berbentuk interview dari Janet Schayan untuk Frank-Walter Sreinmeir. Isi dari teks ini adalah tentang partai dan pemilihan, dalam memaparkan isi dibuat garis-garis besar yang bercetak tebal pada teks. Teks ini masuk kedalam jenis genre Analytical Exposition karena sesuai dengan tujuan dan ciri genre teks sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Bürgerinner, Mitgliedsländer, Parlament, Zukunft, Alltag, Wahlbeteiligung, Bedeutung, Gemeinschaft.
- b. Menggunakan kata benda abstrak : Interessenausgleich, Nationen, Krieges, Einsatz, Zentralafrikanische, Verbesserung.
- c. Menggunakan istilah teknis : aktiver, kreativ.
- d. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- e. Menggunakan kata kerja tindakan : treffen, werben, gehen, bedenken.
- f. Menggunakan kata kerja untuk mengungkapkan pandangan pribadi : wiessen, antworten, finden, verdanken.
- g. Menggunakan Modal Verben : wissen, sollen, können, müssen.
- h. Menggunakan kata hubung : Als, nächster, also, so, aber, sowie, diese, dass, hier, zunächst.
- i. Menggunakan kalimat pasiv : 2014 wird in vielen Ländern an den Ausbruch des Ersten Weltkriegs vor 100 Jahren erinnert, werden die gewachsene Bedeutung gerinnen.

2. Seite / Halaman 22-27

Teks yang berjudul “Was sie über die Energiewende wissen sollten” halaman 22-27 ditulis Peter Hinterede sebagai Pemimpin Redaksi di tujukan untuk pembaca dan memiliki tujuan untuk meyakinkan pembaca agar mempercayai isi teks dengan memberikan satu sisi pendapat saja. Isi dari teks ini adalah 10 jawaban DR. Patrick Graichen tentang Thema Perubahan Energie. Isi jawaban dari DR. Patrick Graichen adalah tentang Jerman yang menginginkan perubahan pembangunan sumber daya dari minyak, batu bara, gas dan tenaga Atom ke Energie yang dapat dibaharui paling lambat tahun 2050, 80 % sumber daya dan 60 % dari seluruh sumber daya itu berasal dari sumber daya yang dapat di baharui langsung yang paling lambat tahun 2022 semua tenaga harus di tutup. Ke dua tujuan ini memerlukan dorongan dari Politik dan masyarakat. Kesimpulan dari jawaban Patrick bahwa dalam mewujudkan tujuan, Jerman harus memiliki dorongan dari Politik dan masyarakat. Jawaban ke dua tentang Energie yang dapat dibaharui yang sangat menguntungkan yaitu tenaga angin dan surya melalui perkembangan Teknologi. 20 tahun terakhir ini biaya yang berasal dari angin dan matahari bisa sampai 6 sampai 9 Euro/kilowatt. Jadi lebih beruntung dari biaya tenaga yang dihasilkan batu bara, gas, dan matahari. Dari isi teks diatas maka dapat disimpulkan teks ini masuk kedalam teks Analytical Exposition dengan ciri sebagai berikut:

- a. Menggunakan kata benda umum : Umbau, Energieversorgung, Öl, Kohle, Gas, Atomkraft, Erneuerbare, Energien, Stromversorgung, Schritt, Ziele, Unterstützung, Gesellschaft, Verfügung, Windkraft, Solarstrom, Ausbau,

Entwicklung, Erzeugungskosten, Wind, Sonne, Kohle, Gaskraftwerke, Atomkraftwerken, Mittelpunkt, Stromausfallrate, Sonnenenergie, Backup-Technologien, Zeiten, Wasserkraft, Biomasseanlagen, Geothermie, Aufgabe.

- b. Menggunkan kata benda abstrak : Energie, Thema, Energieversorgung, Erneuerbaren, Stromversorgung, Atomkraftwerke, Stromversorgung, Ziele, Verfügung, Windkraft, Solarstrom, Erzeugungskosten, Gaskraftwerke, Mittelpunkt, Sonnenenergie, Biomasseanlage.
- c. Menggunakan istilah teknis : industriellen, technischen, mindestens, flexible.
- d. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- e. Menggunakan kata kerja tindakan : bezeichnen, stamen, kommen, liefern, geben, erzeugen, transportieren.
- f. Menggunakan kata kerja untuk mengungkapkan pandangan pribadi : wiessen, antworten.
- g. Menggunakan Modal Verben : wissen, sollen, können, müssen.
- h. Menggunakan kata hubung : Als, nächster, also, so, aber, sowie, diese, dass, hier, zunächst.
- i. Menggunakan kalimat pasiv : Als nächster Schritt **werden** bis zum Jahr 2022 alle Atomkraftwerke **abgeschaltet**, Perspektivisch **werden** aber auch die anderen Eeneuerbaren Energien sowie Stromspeicher diese Aufgabe **übernehmen**, Das bedeutet, dass die Förderung nun auf Wind- und Solaranlagen fokussiert werden muss.

3. Seite / Halaman 28-33

Teks yang berjudul “Die Energiewende zum Erfolg führen” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan memberikan pendapat dari satu sumber saja. Teks ini berbentuk interview dari Martin Orth kepada Sigmar Gabriel tentang Energiewende. Teks ini masuk jenis ini karena memiliki tujuan dan ciri Genre Analytical Exposition sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Gründe, Industrieland, Atomenergie, Anteil, Erneuerbarer, Abhängigkeit, Gasimporten, Klimaschutzziele, Entwicklung, Tecknologien, Wachstumsbranchen, Arbeitsplätzen, Vorbild, Länder, Ressourcenschutz, Energieversorgungssicherheit, Klimaschutzziele, Vergleich, Herausforderungen, Konventionelle, Stromerzeugung, Netze, ANgebot, Nachfrage, Fortentwicklungen, Projekte, Legislaturperiode, Koalitionsvertrag, Ministerium, Neustrukturierung, Ziele, Umsetzung, Bündelung, Energiekompetenzen, Bundesministerium, Wirtschaft, Energie, Voraussetzung, Bereiche, Energieeffizienz, Energieinfrastruktur, Energierecht, Dach, Reform, Umweltverträglichkeit, Zieldreieck, Nischenexistenz, Säulen, Kürze, Energiequelle, Bundeskabinett, Eckpunkte, Kostenanstieg, Marktintegration, Akzeptanz, Ökostrom-Umlage, Verschlechtern, Wettbewerbsbedingungen, Möglichkeit, Unternehmen, Vergleich, Begrenzung, Effizienztechnologien.

- b. Menggunakan kata benda abstrak : Technologien, Klima, Energie, Atomenergie, Ziele, Kürze, Wirtschaft, Voraussetzung, Bereiche, Energieeffizienz, Energieinfrastruktur, Energierech.
- c. Menggunakan istilah teknis : Projekt, system, flexible, thematisch.
- d. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).
- e. Menggunakan kata kerja tindakan : sprechen, erreichen, zeigen, machen, orientieren, erhalten, entwickeln, erreichen, einschlagen, behalten, verbunden, diskutieren,
- f. Menggunakan kata kerja untuk mengungkapkan pandangan pribadi : sein verantwortlich, sprechen werden, antworten, denken, finden.
- g. Menggunakan Modal Verben : wissen, sollen, können, müssen, möchten.
- h. Menggunakan kata hubung : als, und, das ist, bei, im, für, dass, nach, denn, wenn.
- i. Menggunakan kalimat pasiv : Nachfrage aufeinander abgestimmt werden, ihr Ministerium wurde neu ausgerichtet, sie werden in Kürze die dominierende Energiequelle für die Stromversorgung sein, marktgerechter organisirt werden, solange die schwankende Erzeugung aus Erneuerbaren Quellen nicht durch andere Optionen ausgeglichen werden kann.

4. Seite / Halaman 45

Teks yang berjudul “Die richtung Stimmt” halaman 45 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan memberikan pendapat dan jawaban dari satu narasumber saja. Teks ini berbentuk

interview dari Martin Orth kepada pimpinan IEA (die Internationale Energieagentur) yang bernama Maria, ungkapan Maria berdirinya IEA akibat terjadi krisis minyak tahun 1973/74 dengan tujuan supaya memberi reaksi terhadap urusan minyak, dalam hal ini IEA sudah sibuk dengan pengalihan Energie. Tahun 2013 banyak Negara-negara yang mengikuti, dari 28 anggota IEA sudah menunjukkan minatnya untuk mengalihkan Energie dan memikirkan bagaimana merancangnya untuk masa depan. Dari penjelasan di atas teks ini masuk ke dalam jenis teks Analytical Exposition dengan ciri Genre sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata benda umum : Ölkrise, Antwort, Länder, die Lage, Unterbrechungen, Ölversorgung, Schlüsselaspekt, Arbeit, Zentrum, Energiedialogs, Statistiken, Analysen, Empfehlungen, Zusammenhang, Prüfung, Energiepolitik, Interesse, Zukunft, Länderreport, weg, Wirtschaft, Ratschläge, Bericht, Engagement, Energiesystem, Energiestrategie, Entwicklung, Erneuerbare, Pläne, Energieeffizienz, Risiken, Herausforderungen, Tatsache, Strompreise, Großhandelspreise, Warnsignal, Glaubwürdigkeit, Kosten, Umlage-Verteilerschlüssel, Verbrauchergruppen, Prüfstand, Monate, Erscheinen, Berichts, Bundesregierung, Reformen, Wahrnehmung, Verminderung, Anerkennung, Meinung, Kontext, Bericht, Mechanismen, Ebene, Versorgungssicherheit, Preis, Berücksichtigung, Bedingungen, Entscheidungen, Auswirkungen, Landesgrenzen, Zusammenhang, Rahmenbedingungen, Absprache, Nachbarländern, Konzept, Reform, Vergütungen, Signal, Hauptaugenmerk, Probleme,

Leistungswachstum, Fotovoltaikanlagen, Umlage, Höhe, Subventionen, Fortschritt, Eckpunkte, Reform, Erreichen, Ziele, Ausweitung, Erprobung, Einführung, Mechanismen, Richtung.

- b. Menggunkan kata benda abstrak : Antwort, Unterbrechungen, Ölversorgung, Schlüsselaspekt, Arbeit, Energiedialogs, Statistiken, Analysen, Empfehlungen, Zusammenhang, Prüfung, Energiepolitik, Interesse, Zukunft, Länderreport, Wirtschaft, Ratschläge, Bericht, Engagement, Energiesystem, Energiestrategie, Entwicklung, Erneuerbare, Pläne, Energieeffizienz, Risiken, Herausforderungen, Strompreise, Großhandelspreise, Warnsignal, Glaubwürdigkeit, Kosten, Umlage-Verteilerschlüssel, Verbrauchergruppen, Prüfstand, Monate, Erscheinen, Berichts, Reformen, Wahrnehmung, Verminderung, Anerkennung, Meinung, Kontext, Bericht, Mechanismen, Ebene, Versorgungssicherheit, Preis, Berücksichtigung, Bedingungen, Entscheidungen, Auswirkungen, Landesgrenzen, Zusammenhang, Rahmenbedingungen, Absprache, Nachbarländern, Konzept, Reform, Vergütungen, Signal, Hauptaugenmerk, Probleme, Leistungswachstum, Fotovoltaikanlagen, Umlage, Höhe, Subventionen, Fortschritt, Eckpunkte, Reform, Erreichen, Ziele, Ausweitung, Erprobung, Einführung, Mechanismen, Richtung.
- c. Menggunakan istilah teknis : strategien, Konzept, intensive, relative, system, proses, interesse.
- d. Menggunakan kata kerja penghubung : ist (sein), sind (sein).

- e. Menggunakan kata kerja tindakan : versetzen, reagiierung, beschäftigen, zeigen, stalten, geben, zählen, dienen, müssen, freuen, ausarbeiten, machen, anstreben, erhöhen, treffen, sehen, ergaben, glauben, begrüßen.
- f. Menggunakan kata kerja untuk mengungkapkan pandangan pribadi : wiessen, antworten, Meine Meinung nach, sich freuen.
- g. Menggunakan Modal Verben : wissen, sollen, können, müssen.
- h. Menggunakan kata hubung : als, und, das ist, bei, im, für, dass, nach.
- i. Menggunakan kalimat pasiv : Die IEA **wurde** als Antwort auf die Ölkrise 1973/74 **gegründet**, wie sie sich in Zukunft **gestalten wird**, in enger Absprache mit den Nachbarländern **getroffen worden**.

4.6 Teks Discussion

1. Halaman 46-49

Teks pada halaman 46 yang berjudul “ Fragen an” halaman 46-49 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi di tujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk mengetengahkan suatu masalah atau isu yang ditinjau dari dua sudut pandang. Teks ini berupa interview dari Helen Sibum kepada Rebecca Harms dan Günther Oettinger. Interview ini berthema tentang Energie, teks ini masuk kedalam jenis teks Discussion dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan kata kerja sekarang : ist (sein), aufzeigen, haben, reduzieren, brauchen, erreichen, kommen, anregen.
- b. Menggunakan modal verbena : müssen, wollen, können, möchten.

- c. Menggunakan kata benda umum untuk mengungkapkan kategori : der Klimapolitik, Tempo, Tag, Der Anteil, der Erneuerbaren, Energie, Energiemix, Plänen, Kommission, Mitgliedsländer, Ziel, Staaten, Strategie, Reindustrialisierung, Technologien, Energieminister.
- d. Menggunakan kata kerja penghubung : ist, sind (sein).
- e. Menggunakan kata kerja untuk mengungkapkan pendapat pribadi : horen, sagen, fragen, möchten, müssen.

4.7 Teks Procedure

1. Seite / Halaman 34-35

Teks yang berjudul “So kommt die Energiewende an” halaman 34-35 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi di tujuan untuk pembaca yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana terbentuknya atau terjadinya perubahan Energie. Isi teks dalam halaman ini ditulis berbentuk 7 grafik yang menjelaskan proses terbentuknya Perubahan Energie, salah satu grafik yang berisi semakin banyak waktu pada perubahan tenaga, keterangan persen memuat kelemahan tenaga Energie dahulu 2 % , 3 % , 13 % dan pada masa perbaikan dan perubahan semakin meningkat menjadi 39 % dan berlanjut sepenuhnya benar atau semakin membaik sampai 43 % tenaga Energie di dapat dari kekuatan kincir angin.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa teks ini masuk kedalam jenis teks Procedure dengan ciri Genre sebagai berikut :

- a. Menggunakan pola kalimat perintah atau petunjuk penggunaan suatu atau petunjuk untuk proses suatu kejadian : Mehr Tempo bei der Energiewende, Große Mehrheit für die Energiewende, Mehr Vorteile durch die Energiewende, Daraus wird der Strom gewonnen, So viel Strom erzeugen Sonne und Wind, Hier wird der Strom verbrauchen, Dafür wird der Strom im Haushalt genutzt.
- b. Menggunakan kata kerja tindakan : verbrauchen, steigen, bieten, erzeugen.
- c. Menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan : mehr, daraus, so, hier, dafür.
- d. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat, cara yang akurat: im jahr 2013, weiß nicht/ keine Angst 2 %, gar nicht richtig 3 %, eher nicht richtig 13 %, eher richtig 39 %, völlig richtig 43 %.

2. Halaman 44

Teks yang berjudul “9-mal Energie-Studium” halaman 44 ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi di tujukan kepada pembaca yang bertujuan memberitahu pembaca cara melakukan / membuat sesuatu, informasi di buat dengan urutan yang logis, teks ini memberitahukan tips akademi dan teknisi tentang Energi. Teks pada halaman ini termasuk kedalam jenis teks procedure dengan ciri sebagai berikut :

- a. Menggunakan petunjuk penggunaan suatu atau petunjuk untuk tempat : Eine kleine Auswahl : RWTH AACHEN Energietechnik www.energietechnik.rwth-aachen.de, TU BERLIN Process Energy and Environmental Systems Engineering www.peese.tu-berlin.de, TU BRAUNSCHWEIG Umweltingenieurwesen www.tu-braunschweig.de/umwelt, TU DARMSTADT Energy Science and Engineering www.ese.tu-darmstadt.de.
- b. Menggunakan kata kerja tindakan : plädieren, nennen, beschreiben, erklären, fördern..
- c. Menggunakan kata penghubung untuk mengurutkan kegiatan : und, mehr.
- d. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat, cara yang akurat: 44 Studiengänge mit Bezug, in die Themen Energieeffizienz.

4.8 Kesimpulan Analisis

Seperti yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, bahwa teks sebagai alat untuk menyampaikan informasi terutama dalam bentuk tulisan. Teks berdasarkan jenisnya banyak di temukan disekitar kita baik lisan maupun tulisan, sebagai contoh iklan, petunjuk penggunaan, petunjuk barang, informasi tentang perjalanan dan lain-lain.

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan dalam majalah “DE Magazin Deutschland” Edisi 1 tahun 2014 tersebut diperoleh data bahwa teks Deskriptive adalah teks yang paling dominan ditemukan, yaitu sebanyak 10 teks. Juga diperoleh data bahwa teks Report sebanyak 5 teks, teks Explanation sebanyak 1 teks, teks

Recount sebanyak 2 teks, teks Analytical Exposition sebanyak 4 teks, teks Discussion sebanyak 1 teks dan teks Procedure sebanyak 2 teks.

Hal ini menunjukkan bahwa penulis artikel dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014 cenderung menggunakan teks Deskriptive dikarenakan dalam artikel majalah ini, bahwa penulis berita menjelaskan, menggambarkan dan mengungkapkan kepada pembaca berita hal-hal yang berhubungan dengan Perubahan Energie.

Dari hasil penelitian tersebut di atas, maka jelas bahwa isi berita dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014 merupakan kalimat berita yang menggambarkan dan menjelaskan tentang perubahan Energie. Sebagai contoh teks pada halaman 20-21, 22-27, 28-33, 34-35, 36-39, 40-41, 42-43, 46-49. Pada contoh teks-teks di atas terlihat jelas teks yang banyak di gunakan yaitu teks Deskriptive. Teks yang menjelaskan, menggambarkan atau mengungkapkan tentang perubahan Energie.

Dan penulis artikel dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014 juga menggunakan teks Report yang merupakan teks yang juga dominan ke dua dikarenakan dalam majalah ini, bahwa penulis berita menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa yang sistematis, informasi yang dijelaskan bersifat umum. Dari hasil penelitian di bab sebelumnya, maka isi berita dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014 juga memakai teks Report dalam menyampaikan isi berita. Sebagai contoh teks pada halaman 20-21, 52-55, 67, 70-73, 82. Dari contoh

halaman-halaman teks diatas terlihat bahwa Report juga teks dominan ke dua yg digunakan dalam isi berita.

Dengan rinci di urutkan juga jenis-jenis teks yang ada dalam Majalah DE Magazin Deutschland :

1. 11 teks yang menggunakan jenis teks Deskriptive yang terdapat dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014.

Contoh : Teks yang berjudul “Fünf Gründe, diese Ausgabe zu lesse..” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca dan bertujuan menggambarkan, menjelaskan atau mengungkapkan tentang isi dari majalah; pada halaman 3

2. 5 teks yang menggunakan jenis teks Report yang terdapat dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014.

Contoh : Teks yang berjudul “Droht ein Kulturwande?” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan kepada pembaca yang bertujuan untuk menyampaikan informasi hasil pengamatan dan analisa sistematis, informasi yang dijelaskan bersifat umum; pada halaman 20-21.

3. 4 teks yang menggunakan jenis teks Analytical Exposition yang terdapat dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014.

Contoh : Teks yang berjudul “Nur wer sich einmischt, kann was Bewegen” ditulis oleh Peter Hintereder ditujukan untuk pembaca, teks ini berbentuk interview dari Janet Schayan kepada Frank-Walter Steinmeier yang bertujuan

mencoba meyakinkan pembaca agar mempercayai sesuatu dengan memberikan satu sisi pendapat saja; pada halaman 8-11

4. 2 teks yang menggunakan jenis teks Recount yang terdapat dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014.

Contoh : Teks yang berjudul “2014 Erinnern und Gedenken” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi yang ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk melaporkan peristiwa, kejadian, atau kegiatan yang terjadi pada waktu lampau untuk menghibur atau menginformasikan pembaca; pada halaman 6-7.

5. 2 teks yang menggunakan jenis teks Procedure yang terdapat dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014.

Contoh : Teks yang berjudul “so kommt die Energiewende an” di tulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk memberitahu pembaca cara melakukan atau terjadi atau terbentuknya perubahan Energie; pada halaman 34-35.

6. 1 teks yang menggunakan jenis teks Explanation yang terdapat dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014.

Contoh : Teks yang berjudul “Lans der Felsen” ditulis oleh Peter Hintereder ditujukan untuk pembaca, bertujuan untuk menerangkan proses-proses yang terjadi dalam pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam; pada halaman 76-79.

7. 1 teks yang menggunakan jenis teks Discussion yang terdapat dalam majalah “DE Magazin Deutschland” edisi 1 tahun 2014.

Contoh : Teks yang berjudul “Fragen an” ditulis oleh Peter Hintereder sebagai pemimpin Redaksi ditujukan untuk pembaca yang bertujuan untuk menyetengahkan suatu masalah atau isu yang ditinjau paling tidak dari dua sudut pandang, sebelum sampai pada suatu kesimpulan atau rekomendasi; pada halaman 46-49.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah memperhatikan mulai dari pendahuluan sampai dengan menganalisis majalah DE Magazin Deutschland edisi 1 tahun 2014 dapat disimpulkan bahwa Genre merupakan suatu hal yang menarik dan baik untuk diketahui, terutama pada orang-orang yang berkecimpung dalam bahasa. Jenis-jenis teks yang banyak terdapat disekitar kita dapat menjadi bahan kita dalam menganalisa. Menganalisa satu majalah baik untuk menambah pengetahuan baru bagi kita dan menganalisa berguna untuk lebih banyak mengerti bahwa banyak hal-hal berbentuk pengetahuan atau ilmu baru di sekitar kita. Contohnya majalah DE Magazin Deutschland yang diteliti dapat dilihat bahwa banyak jenis teks yang di pakai dalam menyampaikan, menjelaskan serta menginformasikan suatu topic pada public atau pembaca.

5.2 Saran

Melalui peneltian Analisi yang dilakukan maka ada beberapa saran yaitu :

1. Bagi para pembaca perlu lebih banyak menggumuli teks-teks dalam bahas Jerman atau yang ada disekitar lingkungan kita, karena merupakan suatu pengetahuan yang baru dan bermanfaat dapat mengetahui jenis-jenis teks tersebut dan semakin mendalami arti dan makna teks-teks tersebut.

2. Bagi Mahasiswa/I bahasa Jerman khususnya lebih banyak menganalisa karena banyak teks yang tidak diketahui jenisnya, semakin banyak menganalisa semakin banyak pengetahuan tentang Jenis-jenis teks.
3. Bagi para orang-orang yang berkecimpung khususnya dalam bidang bahasa lebih banyak membaca buku yang berhubungan dengan Genre, semakin banyak membaca semakin banyak pengetahuan yang di dapat tentang Genre.
4. Disarankan juga Untuk peneliti selanjutnya meneliti Genre (jenis-jenis teks) dari berbagai segi dan bentuknya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hamid Hasan Lubis. 1993. *Jengjala Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa
- A.Tampubolon, M.Marpaung. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Asmawi Zainul. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Engkos Kosasih. 2006. *Cerdan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Gumanti Ning Rahayu. 2013. *Menguasai 13 Jenis Soal Teks Bahasa Inggris*. Yogyakarta : Cetakan 1
- P H Simare-mare dan Lydia Purba. 2010. *Deutsch Lernen 2*. Pematang Siantar: FKIP Universitas HKBP Nommensen
- Peter Hintereder. 2014. *DE Magazin Deutschland*. Frankfurt am Main: Frankfurter Societäts-Medien GmbH Franknallee 71-81
- Sanggam siahaan, Partohop S.R. Sihombing, Basar Lolo Siahaan. 2013. *Guided Writing THE ENGLISH PARAGRAPH*. Medan: FKIP Universitas HKBP Nommensen.
- Sudarwan Danim. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- <http://www.psychologymania.com/2012/12/karakteristik-majalah.h.kpowegitml>
- <https://shellaaaach.wordpress.com/2012/08/31/pengertian-genre>
- <http://romeltea.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi/2013/11>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Koran> 2013/10
- www.xerma.blogspot.com2013/10
- www.komunikasi.uinsgd.ac.id2013/11
- <http://pusatbahasaalazhar.wordpress.com>